



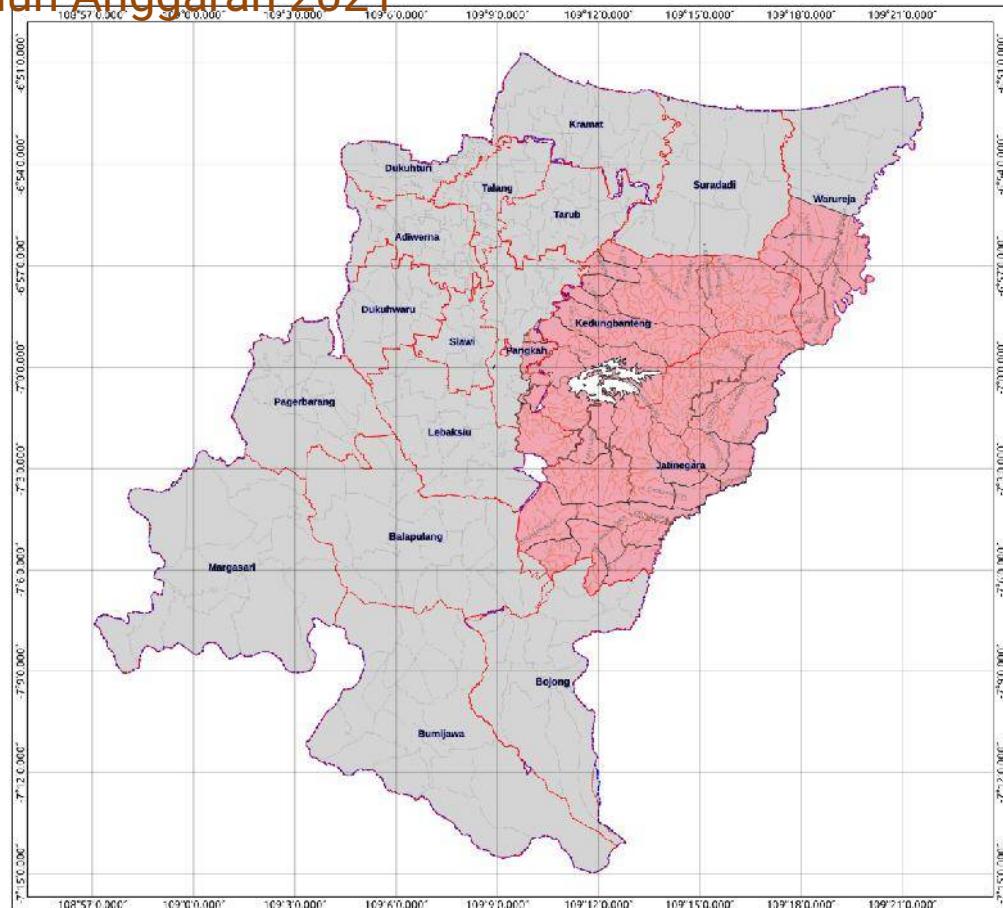
**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**BAPPEDA & LITBANG**

Jl. Dr Sutomo 1 Slawi Telp. (0283) 491964  
Website: [bappeda.tegalkab.go.id](http://bappeda.tegalkab.go.id)

## Laporan Akhir

# Kajian Pengembangan Daya Saing Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari Kabupaten Tegal

Tahun Anggaran 2021



Edit with WPS Office



## Bab 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 83, menyebutkan bahwa pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif.

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten yang memiliki wilayah perdesaan dan perkotaan. Jumlah wilayah perdesaan lebih besar dibandingkan wilayah perkotaan yang mencapai 80% lebih banyak dibandingkan wilayah perkotaan. Dalam Perda nomer 10 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal 2012 – 2032 dijelaskan bahwa strategi pengembangan kawasan perdesaan yaitu melalui penetapan struktur ruang wilayah kabupaten.

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional sebagaimana yang tertuang di dalam UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Dalam struktur ruang ini meliputi sistem perkotaan di wilayahnya yang terkait dengan kawasan perdesaan dan sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten.

Pembangunan kawasan perdesaan merupakan salah satu pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan desa dan kawasan perdesaan sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan berbagai peraturan pelaksanaannya seperti tertuang dalam Permendesa Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan. Dimana Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif.



Pengembangan suatu Kawasan Perdesaan disesuaikan dengan potensi yang ada dengan tetap mempertahankan ciri khas perdesaan tersebut. Pengembangan Kawasan Perdesaan sebagaimana dalam RTRW Kabupaten Tegal adalah dengan menetukan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang berfungsi melayani kegiatan skala antar desa.

Kinerja PPL sebagai pusat-pusat pertumbuhan disetiap kawasan belum cukup efektif dalam pengembangan kawasan, sehingga perlu upaya mendorong sinrgitas antara pengembangan kawasan perdesaan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan penetapan PPL perlu dilakukan suatu pengembangan kawasan perdesaan sehingga keberadaannya mampu menjadi titik-titik pusat pertumbuhan yang dapat mendukung perwujudan struktur ruang Kabupaten Tegal yang diharapkan.

Kegiatan studi ini merupakan Kegiatan lanjutan dari Studi Pengembangan Kawasan Perdesaan tahun 2019. Dalam Studi Pengembangan Kawasan Perdesaan tahun 2019, lebih menitik beratkan pada Delineasi kawasan Perdesaan Sehat Alami dan Kawasan Perdesaan Industri Di Lautan Melati. Dalam studi ini masih belum mendalam membahas tentang rencana tindak pengembangan Kawasan Perdesaan.

Dalam Kegiatan Studi Kawasan Warisan Bumi Lestari tahun 2021, penajaman Delineasi sub kawasan dan penyusuanan dokumen rencana tindak kawasan menjadi fokus dari kegiatan ini. Karena keterbatasan sumberdaya maka kegiatan kali ini difokuskan pada 1 sub kawasan di kawasan pedesaan Warisan Bumi Lestari.

## 1.2. Tujuan

Studi ini bertujuan adalah :

1. Meningkatkan efektifitas dari pencapaian tujuan pembangunan Desa dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Desa.



2. Melakukan identifikasi prakarsa Sistem Inovasi Daerah dan Lingkungan Usaha Pendukung Daya Saing Wilayah di satu Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari, yaitu Sub Kawasan Warisan Bumi Lestari 05.
3. Membuat dokumen rencana tindak pengembangan di dua Sub Kawasan Perdesaan Sehat Alami, yaitu Sub Kawasan Warisan Bumi Lestari 05.
4. Menyusun dokumen bahan masukan bagi Tim Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan (TKPKP) Kabupaten dalam menyususun Rencana Pengembangan Kawasan Perdesaan (RPKP) sebagai bahan masukan untuk diusulkan kepada Bupati.
5. Melakukan kegiatan pemahaman kepada pemangku kepentingan kunci.

### 1.3. Referensi Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- b. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN),
- d. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- e. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- g. Peraturan Menetri Desa, Pembangunana Dearah Tertinggal dan Trasmigrasi nomer 5 tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan.
- h. Peraturan Menetri Desa, Pembangunana Dearah Tertinggal dan Trasmigrasi nomer 14 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020



## 2. Survey Lapangan

Survey lapangan menggunakan metode sampling. Survey lapangan bertujuan untuk menyusun base line studi. Komponen yang disurvei adalah :

- o Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari dan Sub Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari 05.
- o Kondisi eksisting prakarsa Sistem Inovasi Daerah.
- o Kondisi Lingkungan Usaha pendukung daya saing wilayah.

## 1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Penyusunan sistematika penulisan Laporan Kajian Pengembangan Daya Saing Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari dimaksudakan untuk mempermudah dalam memahami dan mempelajari hasil Kajian Pengembangan Daya Saing Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari. Dalam laporan ini, sistematika laporan terdiri dari 6 (enam) bab, masing-masing uraian dapat dijelaskan sebagai berikut :

### Bab 1. Pendahuluan.

Dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, referensi hukum yang digunakan dalam penelitian, metodologi kajian yang digunakan, sistematika penulisan laporan, ruang lingkup kajian serta rencana kerja kegiatan.

### Bab 2.. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari.

Bab ini menguraikan tentang Profil Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lesari, Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah Kabupaten Tegal yang terdiri dari Kebijakan dan Strategi Penata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal, Struktur Ruang Kabupaten Tegal dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tegal, Delineasi Kawasan Perdesaan serta Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari.

### Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya Saing Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari.

Bab ini menguraikan tentang kondisi existing pendukung daya saing Kawasan

### Bab 1. Pendahuluan



Edit with WPS Office



Perdesaan Warisan Bumi Lestari didasarkan pada status desa atau indeks desa membangun (IDM) desa-desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari.

**Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari.**

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan dalam penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari dalam kerangka Sistem Inovasi Daerah (SID).

**Bab 5. Program Pemajuan Daya Saing Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari**

Bab ini berisi tentang penetapan Program Pemajuan Daya Saing di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05.

**Bab 6. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian kegiatan kajian yang telah dilakukan dan saran-saran yang disampaikan kepada obyek kajian atau untuk kajian selanjutnya.

## **1.6. Ruang Lingkup**

### **1.6.1. Ruang lingkup Substansi**

Ruang lingkup Penyusunan Kajian Kawasan Perdesaan Kabupaten Tegal, yaitu lingkup Kegiatan Penyusunan Kajian Kawasan Perdesaan dan lingkup kegiatan koordinasi diskusi dengan beberapa stakeholder terkait. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Kegiatan Penyusunan Kajian Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari Kabupaten Tegal

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan rangkaian lingkup kegiatan sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan



Edit with WPS Office



- a. Melakukan konsolidasi dengan semua pemangku kepentingan dalam proses penyamaan tujuan dan rencana kerja penyusunan dokumen Kajian Kawasan Perdesaan.
- b. Melakukan penyepakatan Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari.
- c. Melakukan identifikasi prakarsa Sistem Inovasi Daerah dan Lingkungan Usaha Pendukung Daya Saing Wilayah di satu Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari , yaitu Sub Kawasan Warisan Bumi Lestari 05.
- d. Melaksanakan FGD bersama dengan OPD Kabupaten, Perangkat desa dan entitas penting di Sub Kawasan Warisan Bumi Lestari 05 untuk Penyusunan Rencana Kegiatan bersama dalam sub Kawasan.
- e. Bersama dengan pemangku kepentingan pengembangan Kawasan Perdesaan menghasilkan dokumen rencana aksi program pengembangan Kawasan Perdesaan prioritas dengan pendekatan perencanaan partisipatif.

#### **1.6.2. Ruang Lingkup Wilayah**

Kegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari dilakukan untuk kawasan perdesaan yang mengacu pada arahan hasil diskusi, yaitu :

1. Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 dengan Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah sebagai Pusat Pelayanannya. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 dapat dilihat pada gambar 1.



## Bab 2. Delineasi kawasan perdesaan Warisan Bumi Lestari

Kawasan perdesaaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk didalamnya pengelolaan sumber daya dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Tersebarnya desa – desa dalam wilayah Kabupaten Tegal dan pada sisi lain yakni aspek keruangan dalam implementasi prioritas masing – masing bidang pembangunan daerah, sehingga strategi pembangunan perdesaan yang ditempuh adalah pengembangan kawasan perdesaan berdasarkan kesamaan potensi dan atau masalah.

Kawasan Perdesaan sangat terkait dengan rencana struktur ruang wilayah (baik nasional, provinsi, ataupun kabupaten) dalam wilayah pelayanan dan sistem jaringan prasaranaanya. Rencana tata ruang kawasan perdesaan merupakan bagian dari rencana tata ruang wilayah kabupaten yang dapat disusun sebagai instrumen pemanfaatan ruang untuk mengoptimalkan kegiatan pertanian (dalam arti luas). Melalui pendekatan penataan ruang diharapkan keterkaitan kawasan agropolitan dengan sistem kota dan outlet pemasaran dalam suatu struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah menjadi jelas dan terintegrasi dengan RTRW kabupaten yang ada.

Penetapan dan perencanaan kawasan perdesaan memperhatikan RTRW Kabupaten/Kota dan RPJMD Kabupaten/Kota, terutama dalam penentuan prioritas, jenis, dan lokasi program pembangunan.

### 2.1. Profil Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari merupakan salah satu dari 6 Kawasan Perdesaan seperti tercantum dalam dokumen RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019 – 2024. Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari merupakan Kawasan III, yang terdiri dari desa-desa di kecamatan Jatinegara, Kedungbanteng dan Pangkah, merupakan perpaduan antara infrastruktur pertanian berupa waduk dengan segenap sistem



pemasokan air, digabung dengan pelestarian warisan bumi yang berpotensi sebagai eduwisata. Dengan profil seperti itu, kawasan perdesaan ini diberi nama "Warisan Bumi Lestari".

Ada 36 desa yang terletak di 3 kecamatan yang masuk dalam Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari, yaitu Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Jatinegara, sebagian Kecamatan Pangkah dan sebagian Kecamatan Warureja.

Luas Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah 20.729,98 hektar yang terdiri dari 5.232,61 hektar lahan sawah dan 15.497,37 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 152.736 jiwa yang terdiri dari 77.927 jiwa laki-laki dan 74.809 jiwa perempuan.

Tabel 2. Luasan lahan dan jumlah penduduk Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

	Kecamatan	Desa	Lahan			Penduduk		
			Sawah	Bukan Sawah	Total	L	P	Total
1	Jatinegara	Kedungwungu	164.85	556.72	721.57	1,342	1,389	2,731
2	Jatinegara	Mokaha	99.47	297.11	396.58	1,609	1,489	3,098
3	Jatinegara	Penyalahan	152.33	619.92	772.25	2,330	2,278	4,608
4	Jatinegara	Sitail	73.43	190.92	264.35	1,363	1,271	2,634
5	Jatinegara	Sumbarang	123.07	271.76	394.83	2,845	2,541	5,386
6	Jatinegara	Cerih	146.37	149.20	295.57	2,938	2,705	5,643
7	Jatinegara	Gantungan	99.00	327.33	426.33	2,095	1,884	3,979
8	Jatinegara	Argatawang	94.91	221.77	316.68	1,226	1,139	2,365
9	Jatinegara	Padasari	222.72	481.05	703.77	2,391	2,203	4,594
10	Jatinegara	Capar	52.22	146.20	198.42	595	612	1,207
11	Jatinegara	Lebakwangi	142.46	253.90	396.36	1,939	1,880	3,819
12	Jatinegara	Dukuhbangsa	196.16	202.84	399.00	2,037	1,963	4,000

## Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



13	Jatinegara	Jatinegara	85.66	183.90	269.56	1,442	1,391	2,833
14	Jatinegara	Luwijawa	129.46	129.93	259.39	1,697	1,592	3,289
15	Jatinegara	Lembasari	94.60	187.72	282.32	2,014	1,898	3,912
16	Jatinegara	Tamansari	139.60	489.80	629.40	2,245	2,301	4,546
17	Jatinegara	Wotgalih	94.64	1,140.75	1,235.39	1,915	1,897	3,812
18	Kedungbanten g	Penujah	22.64	1,573.061	1,595.701	1,108	1,145	2,253
19	Kedungbanten g	Karanganyar	109.059	347.949	457.008	4,398	4,110	8,508
20	Kedungbanten g	Tonggara	118.861	242.83	361.695	2,657	2,649	5,306
21	Kedungbanten g	Kedungbanten g	188.340	346.257	534.597	3,673	3,602	7,275
22	Kedungbanten g	Dukuhjati Wetan	117.210	101.480	218.690	1,331	1,356	2,687
23	Kedungbanten g	Sumingkir	119.364	058.679	178.043	1,662	1,560	3,222
24	Kedungbanten g	Margaayu	126.927	146.548	273.475	1,832	1,767	3,599
25	Kedungbanten g	Kebandingan	137.400	070.070	207.470	2,872	2,787	5,659
26	Kedungbanten g	Karangmalang	241.487	2,594.912	2,836.399	2,517	2,363	4,880
27	Kedungbanten g	Semedo	33.863	2,152.664	2,186.527	1,482	1,437	2,919
28	Pangkah	Dukuhjati Kidul	69.17	115.09	184.26	1,922	1,919	3,841
29	Pangkah	Bogares Kidul	98.64	86.10	184.74	4,139	3,965	8,104
30	Pangkah	Bogares Lor	33.03	29.95	62.98	1,540	1,559	3,099
31	Pangkah	Dermasuci	45.98	626.21	672.19	1,693	1,608	3,301

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

32	Warureja	Kedungjati	366.02	812.41	1,178.43	2,758	2,619	5,377
33	Warureja	Kendayakan	432.03	126.46	558.49	3,534	3,345	6,879
34	Warureja	Sigentong	405.45	38.99	444.44	1,860	1,943	3,803
35	Warureja	Sidamulya	146.78	102.85	249.63	2,346	2,193	4,539
36	Warureja	Kreman	309.41	74.06	383.47	2,580	2,449	5,029
			5,232.61	15,497.37	20,729.98	77,927	74,809	152,736

ada 2 entitas utama Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari yaitu :

1. Waduk Cacaban

Waduk Cacaban adalah sebuah bendungan yang terletak di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal. Kawasan Waduk Cacaban terbentang di 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Jatinegara, Kedungbanteng dan Pangkah. Latar belakang Waduk Cacaban mulai digagas pembangunannya sejak tahun 1914 dan dibuat perencanaan detilnya pada tahun 1930 oleh pemerintah Hindia Belanda. Dalam Master plan yang dibuat tahun 1930, tempat untuk pembangunan bendungan atau waduk tempat yg paling cocok pada saat itu adalah Kedung Pipisan, sebuah tempat yg berlatar belakang bukit (cekungan). Karena kondisi perekonomian Pemerintah Hindia Belanda, rencana pembangunan waduk tersebut di tunda. Baru pada tahun 16 September 1952, Presiden Soekarno mencanangkan mulai pembuatan waduk, yang kemudian dinamakan Waduk Cacaban. Nama cacaban yg berasal dari kata ancaban yang berarti 'menarik perhatian / bikin penasaran'. Dari nama tersebut, Bung Karno menginginkan disamping fungsi waduk sebagai pengairan juga sebagai objek wisata. Proses pembangunan waduk Cacaban selama 6 tahun, dan pada 6 Mei 1958, waduk Cacaban diresmikan oleh Mr. Sartono.

Kondisi awal pembangunan Waduk Cacaban (1958) luas areal waduk adalah 928,7 hektar dan berisi air sebanyak 90 juta m<sup>3</sup>. Pada tahun 1990, volume tampungan air sebanyak 57 juta m<sup>3</sup> dan mempunyai daerah tangkapan air

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



(Cathment Area) seluas 59 hektar. Dan pada tahun 2002, Volume tampungan air makin menyusut yaitu sebanyak 57 juta m<sup>3</sup>. Kondisi ini mengindikasikan kondisi hidrologis daerah tangkapan air Waduk Cacaban yang semakin kritis, volume tangkapan air yang semakin menurun akibat degradasi lingkungan di daerah hulu dan sedimentasi yang masuk kedalam waduk semakin besar.

## 2. Situs Purbakala Semedo

Situs Purbakala Semedo. Secara administratif situs ini terletak di Desa Semedo Kecamatan Kedungbanteng. Situs Semedo merupakan situs terakhir yang ditemukan di Jawa, yang baru ditemukan pada tahun 2005. Situs Semedo mulai dikenal sejak adanya temuan penduduk berupa beberapa fragmen tulang binatang vertebrata yang telah mengalami fosilisasi. Temuan tersebut berupa tulang panjang, tanduk, dan gigi binatang.

Situs Semedo mempunyai potensi kepurbakalaan yang cukup signifikan karena lokasional berdampingan dengan situs-situs paleontologi tertua di Jawa seperti Bumiayu, Satir, Kali Glagah dan Ci Saat.

Secara geologis, situs ini merupakan bagian dari Jajaran Pegunungan Serayu Utara.

Jajaran pegunungan Serayu utara terletak di antara Gunung Slamet di sebelah selatan dan dataran alluvial pantai utara Jawa di sebelah utaranya. Rangkaian pegunungan ini memanjang ke arah timur hingga ke wilayah kabupaten Pekalongan. Dataran alluvial pantai didominasi oleh deposit sedimen vulkanik yang berasal dari Gunung Slamet di sebelah selatan. Wilayah Semedo kemungkinan besar merupakan batas Pulau Jawa bagian timur pada akhir Kala Pliosen ketika Jawa Tengah dan Jawa Barat masih berada di bawah muka laut pada sekitar 2–2,4 juta tahun yang lalu.



Fosil-fosil Mamalia purba dan artefak mulai ditemukan pada tahun 2005. Penemuan Mastodon sp, Gajah purba yang hidup 1.5 juta tahun yang lalu beserta keturunannya, Stegodon sp dan elephas namadicus merupakan temuan yang menonjol di Situs Semdo, disamping Bovidae, Cervidae, Suidae, rhinoceros serta artefak-artefak. Penemuan terbaru adalah Gigantopithecus Blackii yang habitat utamanya di China.

## 2.2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal

### 2.2.1. Kebijakan dan Strategi penata ruangan wilayah kabupaten Tegal

Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari merupakan pengelompokan desa-desa di kecamatan Jatinegara, kecamatan Kedungbanteng dan sebagian kecamatan Pangkah yang memiliki ciri pertanian yang khusus. Dengan ciri-ciri tersebut, ditambah dengan lingkungan alam yang menarik, kawasan ini bertemakan Purbakala dan waduk cababan.

Dalam Perda nomer 10 tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Tegal 2012 - 2032, Kebijakan dan Strategi penata ruangan wilayah kabupaten Tegal di Warisan Bumi Lestari yaitu di kecamatan Jatinegara, kecamatan Kedungbanteng dan sebagian kecamatan Pangkah merupakan :

1. Pengembangan sistem pelayanan perkotaan didukung infrastruktur wilayah yang terpadu dengan strategi meliputi:
  - a. menyusun dan menetapkan rencana rinci pengembangan sistem pelayanan perkotaan;
  - b. mengoptimalkan fungsi PKL, PKLp dan PPK dalam penyediaan ruang bagi sektor informal dan RTH;
  - c. mengembangkan kawasan permukiman dengan menyediakan prasarana dasar dan penyediaan RTH serta pengembangan komunitas dalam permukiman;



- d. merevitalisasi perdagangan dan jasa dengan penyediaan pasar tradisional bersih yang menampung komoditas lokal; dan
  - e. menetapkan lingkungan siap bangun guna penyediaan perumahan yang tersebar di PKL, PKLp dan PPK.
2. Pengembangan dan pemantapan sistem prasarana wilayah untuk mendukung kegiatan industri dan sentra produksi pertanian dengan strategi meliputi:
    - a. mengembangkan sistem transportasi secara intermoda sampai ke pusat produksi industri, pertanian dan pariwisata;
    - b. mengembangkan prasarana telematika, yang lebih luas jangkauan pelayanannya hingga menjangkau daerah terisolir;
    - c. mengembangkan prasarana pengairan dan pendukungnya;
    - d. mengembangkan kembali embung-embung/ waduk lapangan;
    - e. menyediakan prasarana energi pada wilayah pelosok dengan pengembangan energi alternatif; dan
    - f. mengembangkan prasarana lingkungan dengan mendukung Sistem Penyediaan Air Minum regional dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) regional.
  3. Pemantapan pelestarian kawasan lindung dengan strategi meliputi:
    - a. menentukan Delineasi kawasan lindung berdasarkan sifat perlindungannya;
    - b. mempertahankan fungsi lindung secara ketat dan melarang alih fungsi pada kawasan lindung;
    - c. mengembangkan prasarana dan sarana peringatan dini dari kemungkinan adanya bencana alam;
    - d. mencegah kegiatan penambangan liar terutama pada kawasan yang membahayakan lingkungan; dan
    - e. mengembalikan rona alam melalui proses reklamasi pada lahan pasca penambangan.



4. Pengembangan kawasan pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf h dengan strategi meliputi:
  - a. memperbaiki Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Kabupaten;
  - b. menata dan mengendalikan pembangunan kawasan obyek wisata; dan
  - c. menyediakan ruang pemasaran hasil industri kecil pada kawasan pariwisata.

### **2.2.2. Struktur Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal**

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional sebagaimana yang tertuang di dalam UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Dalam struktur ruang ini meliputi sistem perkotaan di wilayahnya yang terkait dengan kawasan perdesaan dan sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten.

Dalam RTRW Kabupaten disebutkan bahwa pengembangan sistem perkotaan atau kawasan perkotaan tentunya harus diarahkan sedemikian rupa agar selaras dengan arahan pengembangan wilayah. Oleh karena itu disamping pengaturan distribusi sistem kota-kota sesuai dengan hirarki jumlah penduduk dan potensi dan kegiatan ekonominya (strategi mikro) juga diperlukan suatu pengelolaan individual kota atau daerah perkotaan yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan ekonominya dalam rangka mendukung fungsi kotanya di wilayah yang lebih luas (strategi makro). Sistem pusat-pusat permukiman atau sistem kota-kota di Kabupaten Tegal tidak terlepas dari struktur kota ibukota kabupaten maupun kota ibukota kecamatan, dan kawasan pusat pertumbuhan perkotaan yang merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk struktur tata ruang wilayah.

Pengembangan suatu Kawasan Perdesaan disesuaikan dengan potensi yang ada dengan tetap mempertahankan ciri khas perdesaan tersebut. Pengembangan Kawasan Perdesaan sebagaimana dalam RTRW Kabupaten Tegal adalah dengan



menetukan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang berfungsi melayani kegiatan skala antar desa.

Kinerja PPL sebagai pusat-pusat pertumbuhan disetiap kawasan belum cukup efektif dalam pengembangan kawasan, sehingga perlu upaya mendorong sinergitas antara pengembangan kawasan perdesaan perlu ditingkatkan. Dalam Pola struktur Tata Ruang, PPL secara implisit diperlukan untuk melayanan Kawasan Perdesaan, oleh karena itu, untuk mewujudkan penetapan PPL perlu dilakukan suatu pengembangan kawasan perdesaan sehingga keberadaannya mampu menjadi titik-titik pusat pertumbuhan yang dapat mendukung perwujudan struktur ruang Kabupaten Tegal yang diharapkan.

Struktur ruang wilayah Kabupaten terdiri atas sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana wilayah. Pusat kegiatan di wilayah kabupaten merupakan simpul pelayanan sosial ekonomi masyarakat di wilayah kabupaten, yang dapat terdiri atas tabel 1.

Tabel 3. Pola Sistem Pusat Kegiatan di kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari  
dan

#### Pusat Kegiatan di kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

Tipe Simpul Layanan		Fungsi	Lokasi
PPK	Pusat Pelayanan Kawasan	Melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa	1. Desa Kedung Banteng; 2. Desa Jatinegara;
PPL	Pusat Pelayanan Lingkungan. Sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, permukiman skala antar desa	Melayani kegiatan skala antar desa.	

#### 2.2.3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tegal

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



Dalam dokumen RPJM 2021 – 2024 Kabupaten Tegal, pengembangan Kawasan Perdesaan masuk dalam salah satu Strategi, arah kebijakan dan program pembangunan Kabupaten Tegal. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa, perlu dilakukan pembangunan antar-desa dalam satu kabupaten melalui Pembangunan Kawasan Perdesaan. Kawasan yang dapat ditetapkan sebagai kawasan perdesaan merupakan bagian dari suatu kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa desa yang berbatasan dalam sebuah wilayah perencanaan terpadu yang memiliki kesamaan dan/atau keterkaitan masalah atau potensi pengembangan. Desa-desa yang berbatasan ini dapat terdiri atas desa dalam kecamatan yang berbeda.

Kajian eksploratif memunculkan delineasi pengelompokan desa dengan tema tertentu sesuai dengan kesamaan dan/atau keterkaitan masalah atau potensi pengembangan. Jumlah desa dalam suatu tema Kawasan Perdesaan disusun dengan mempertimbangkan dampak positif yang signifikan dalam mendukung pemajuan desa dan kabupaten. Pendekatan (ancangan) pemajuan desa melalui pengelompokan desa secara tematik ini tidak dilakukan untuk membangun seluruh kelompok desa, melainkan digunakan untuk membangun seluruh desa, tidak ada satu desapun yang terlepas dari pengelompokan secara tematik tersebut.

Dalam dokumen RPJM 2021 – 2024 Kabupaten Tegal, Kawasan III, yang terdiri dari desa-desa di kecamatan Jatinegara, Kedungbanteng dan Pangkah, merupakan perpaduan antara infrastruktur pertanian berupa waduk dengan segenap sistem pemasokan air, digabung dengan pelestarian warisan bumi yang berpotensi sebagai edewisata. Dengan profil seperti itu, kawasan perdesaan ini diberi nama “Warisan Bumi Lestari”

### **2.3. Delineasi Kawasan Perdesaan**

Delineasi kawasan perdesaan sebagai bagian wilayah dalam pengertian luas

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



(regional) yang mempunyai karakteristik dan potensi tertentu yaitu satu desa sebagai desa pusat pertumbuhan/pengembangan dan desa – desa sekitar sebagai hinterland -nya merupakan satu kesatuan fungsi / kegiatan produksi, pengumpul maupun distribusi hasil pertanian (dalam pengertian luas) yang melayani baik dalam skala kawasan tersebut maupun dalam skala wilayah (kabupaten, propinsi maupun nasional). Delineasi kawasan merupakan upaya untuk menetapkan ruang lingkup lokasi wilayah perencanaan. Secara umum Delineasi akan mengacu kepada sejumlah hal baik tingkat kebijakan maupun tingkat teknis dilokasi.

Perencanaan dan penetapan Delineasi kawasan perdesaan memperhatikan RTRW Kabupaten/Kota dan RPJMD Kabupaten/Kota, terutama dalam penentuan prioritas, jenis, dan lokasi program pembangunan. Penetapan kawasan perdesaan memperhatikan:

1. Kegiatan pertanian;
2. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya;
3. Tempat permukiman perdesaan;
4. Tempat pelayanan jasa pemerintahan, sosial dan ekonomi perdesaan;
5. Nilai strategis dan prioritas kawasan;
6. Keserasian pembangunan antar kawasan dalam wilayah kabupaten/kota;
7. Kearifan lokal dan eksistensi masyarakat hukum adat; dan
8. Keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan.

Sedangkan pertimbangan pengelompokan desa dalam kawasan perdesaan adalah :

1. Satu jangkauan dukungan sumberdaya alam
2. Satu jangkauan pelayanan administrasi
3. Satu jangkauan akses perhubungan (jalan & transportasi)
4. Satu jangkauan sumber energi
5. Satu cakupan klaster usaha
6. Tema potensi bersama yang mengungkit kemajuan.

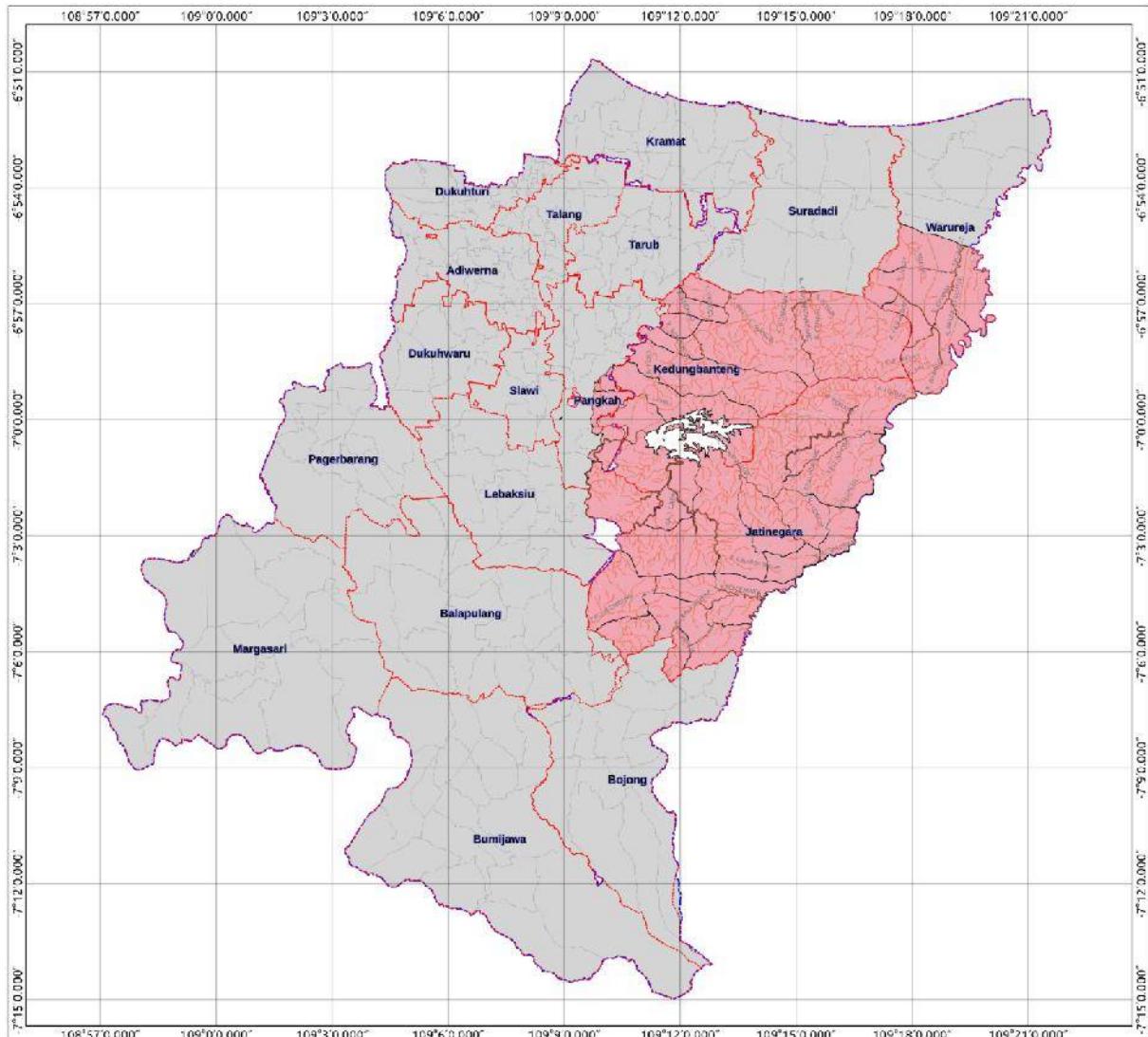


7. Tema masalah yang sama
8. Peluang bertautan antar entitas di suatu Kawasan Perdesaan.
9. Gabungan tema menjadi tema baru yang mengungkit kemajuan.

#### **2.4. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari**

Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari merupakan pengelompokan desa-desa di kecamatan Jatinegara, kecamatan Kedungbanteng dan sebagian kecamatan Pangkah yang memiliki ciri pertanian yang khusus. Dengan ciri-ciri tersebut, ditambah dengan lingkungan alam yang menarik, kawasan ini bertemakan Purbakala dan waduk cababan.

Luas Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah 20.729,98 hektar yang terdiri dari 5.232,61 hektar lahan sawah dan 15.497,37 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 152.736 jiwa yang terdiri dari 77.927 jiwa laki-laki dan 74.809 jiwa perempuan. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari dapat dilihat dalam gambar 2.



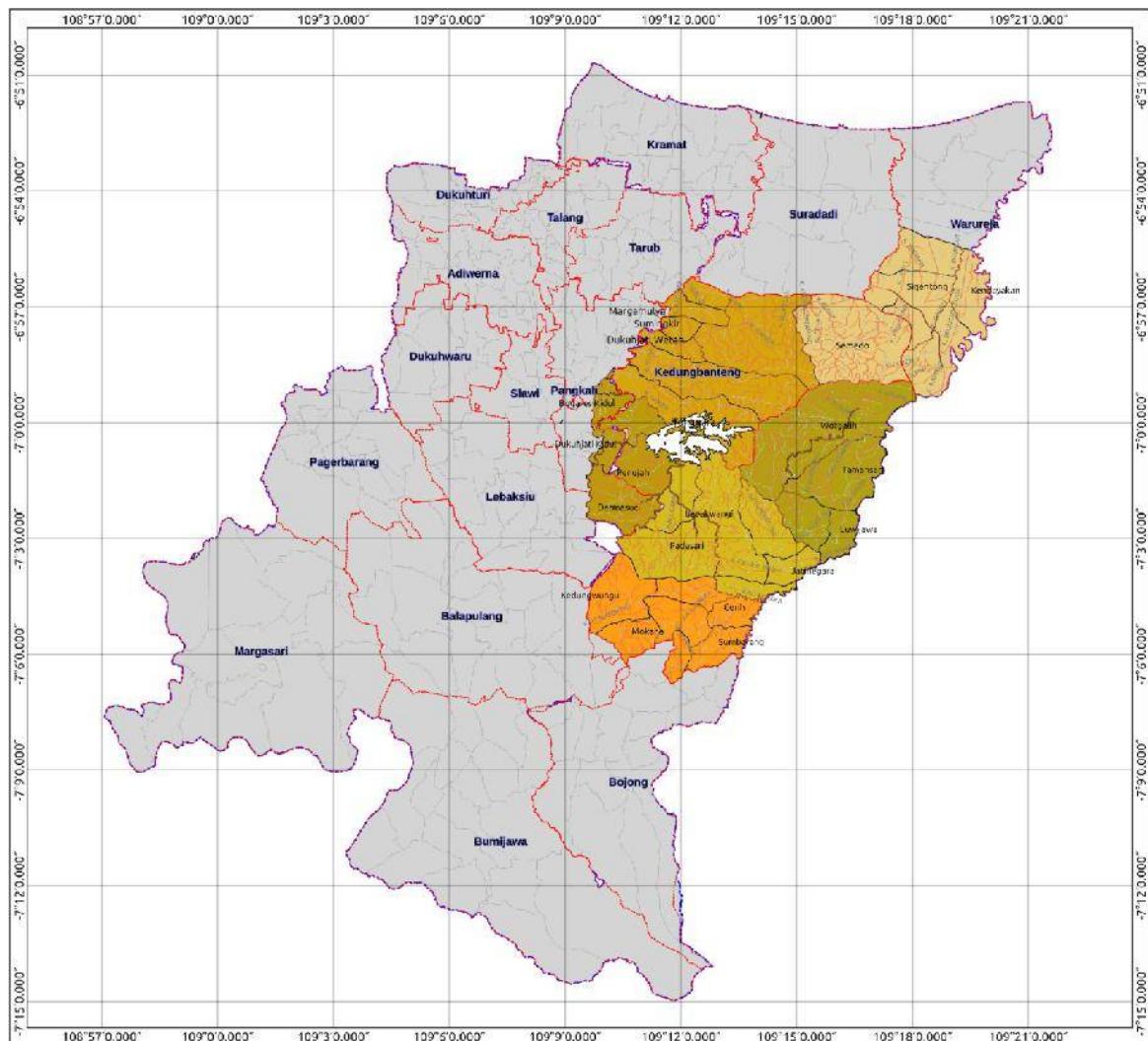
Gambar 2. Delineasi Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

Untuk Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari dapat dilihat pada gambar 2. Pada gambar 3 dapat dilihat Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari beserta PPLnya.

## Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



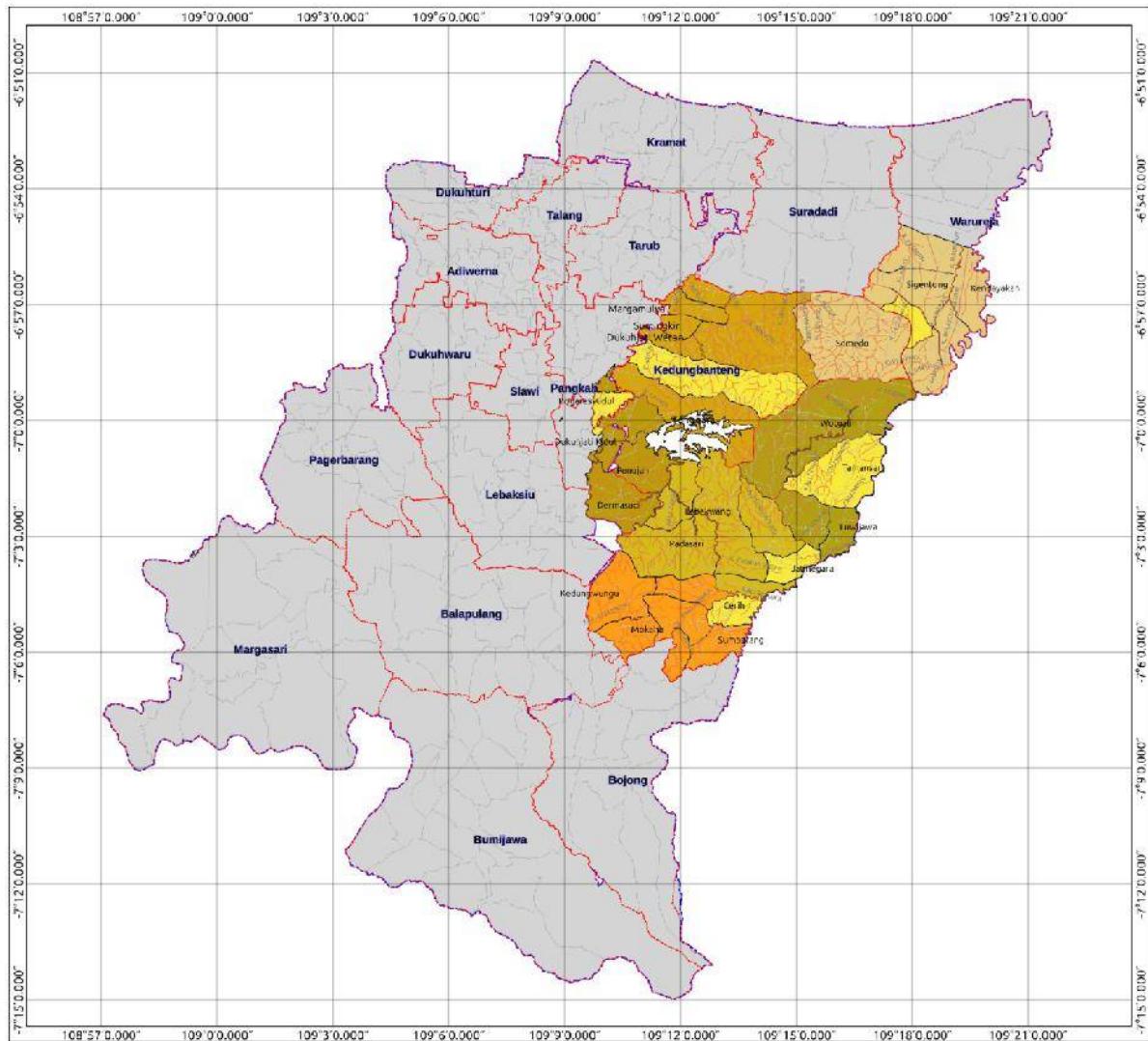
gambar 2. Delineasi Gambar 3. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan

Bumi Lestari

## Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



gambar 4. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Sehat Alami dan PPL dan Pusat Kawasan.

#### 2.4.1. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari . Ada 6 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 yaitu :

1. Desa Semedo Kecamatan Kedungbanteng
  2. Desa Kedungjati Kecamatan Warureja



3. Desa Kendayakan Kecamatan Warureja
4. Desa Sigentong Kecamatan Warureja
5. Desa Sidamulya Kecamatan Warureja
6. Desa Kreman Kecamatan Warureja

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 adalah 5.000,99 hektar yang terdiri dari 1.693,55 hektar lahan sawah dan 3.307,43 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 28,546 jiwa yang terdiri dari 14,560 jiwa laki-laki dan 13,986 jiwa perempuan.

Tabel 4. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

	Desa	Kecamatan	Lahan		
			Sawah	Bukan Sawah	Total
1	Semedo	Kedungbanteng	033.863	2,152.664	2,186.527
2	Kedungjati	Warureja	366.02	812.41	1,178.43
3	Kendayakan	Warureja	432.03	126.46	558.49
4	Sigentong	Warureja	405.45	38.99	444.44
5	Sidamulya	Warureja	146.78	102.85	249.63
6	Kreman	Warureja	309.41	74.06	383.47
			1,693.55	3,307.43	5,000.99

Tabel 5. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

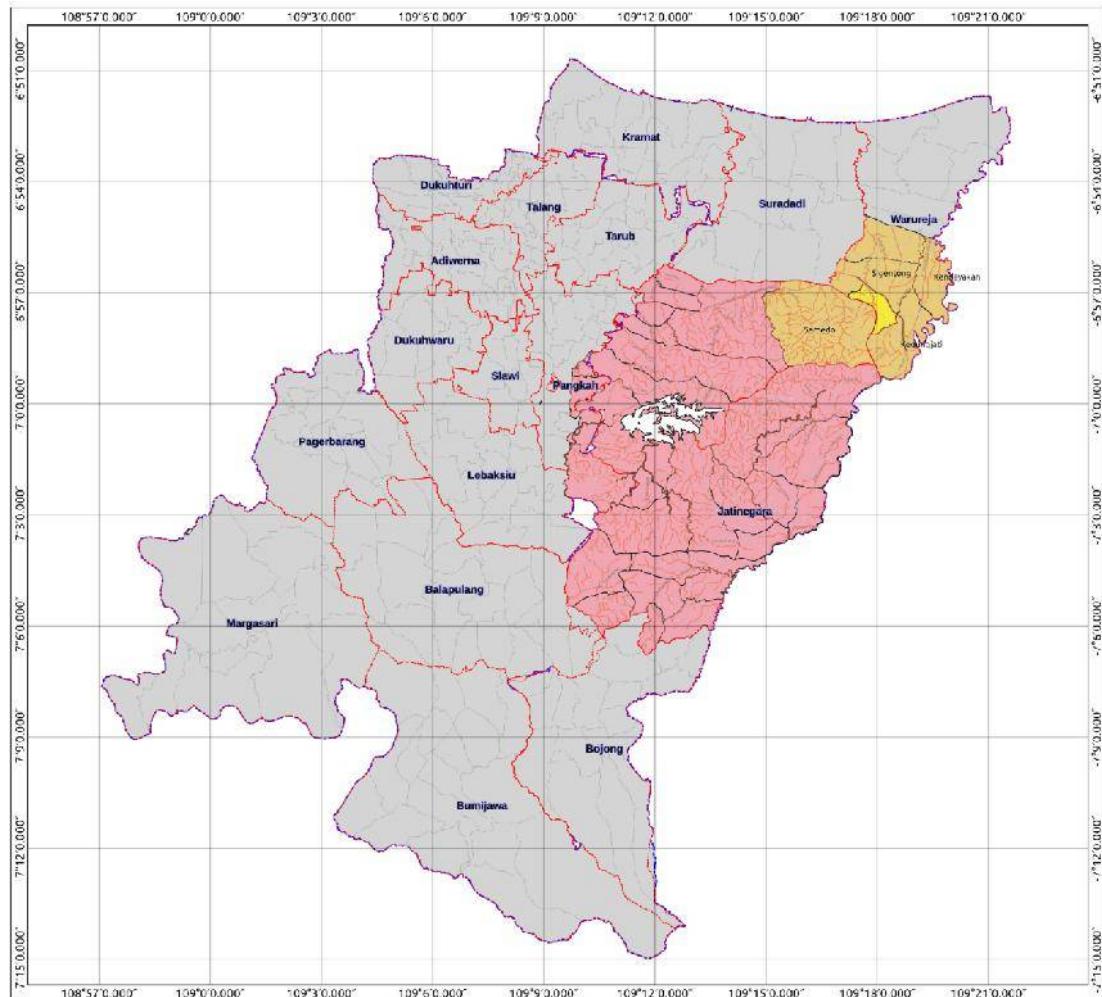
	Desa	Kecamatan	Penduduk		
			L	P	Total
1	Semedo	Kedungbanteng	1,482	1,437	2,919
2	Kedungjati	Warureja	2,758	2,619	5,377
3	Kendayakan	Warureja	3,534	3,345	6,879
4	Sigentong	Warureja	1,860	1,943	3,803
5	Sidamulya	Warureja	2,346	2,193	4,539
6	Kreman	Warureja	2,580	2,449	5,029
			14,560	13,986	28,546

Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 dapat dilihat pada gambar 4.

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



gambar 4. Delineasi  
gambar 5. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan  
Bumi Lestari 01

#### 2.4.2. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari. Ada 5 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 yaitu :

1. Desa Luwihjawa Kecamatan Jatinegara
2. Desa Lembahsari Kecamatan Jatinegara
3. Desa Tamansari Kecamatan Jatinegara
4. Desa Wotgalih Kecamatan Jatinegara

#### Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



Luasan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 adalah 2,406.49 hektar yang terdiri dari 458.30 hektar lahan sawah dan 1,948.19 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 15,559 jiwa yang terdiri dari 7,871 jiwa laki-laki dan 7,688 jiwa perempuan.

Tabel 6. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

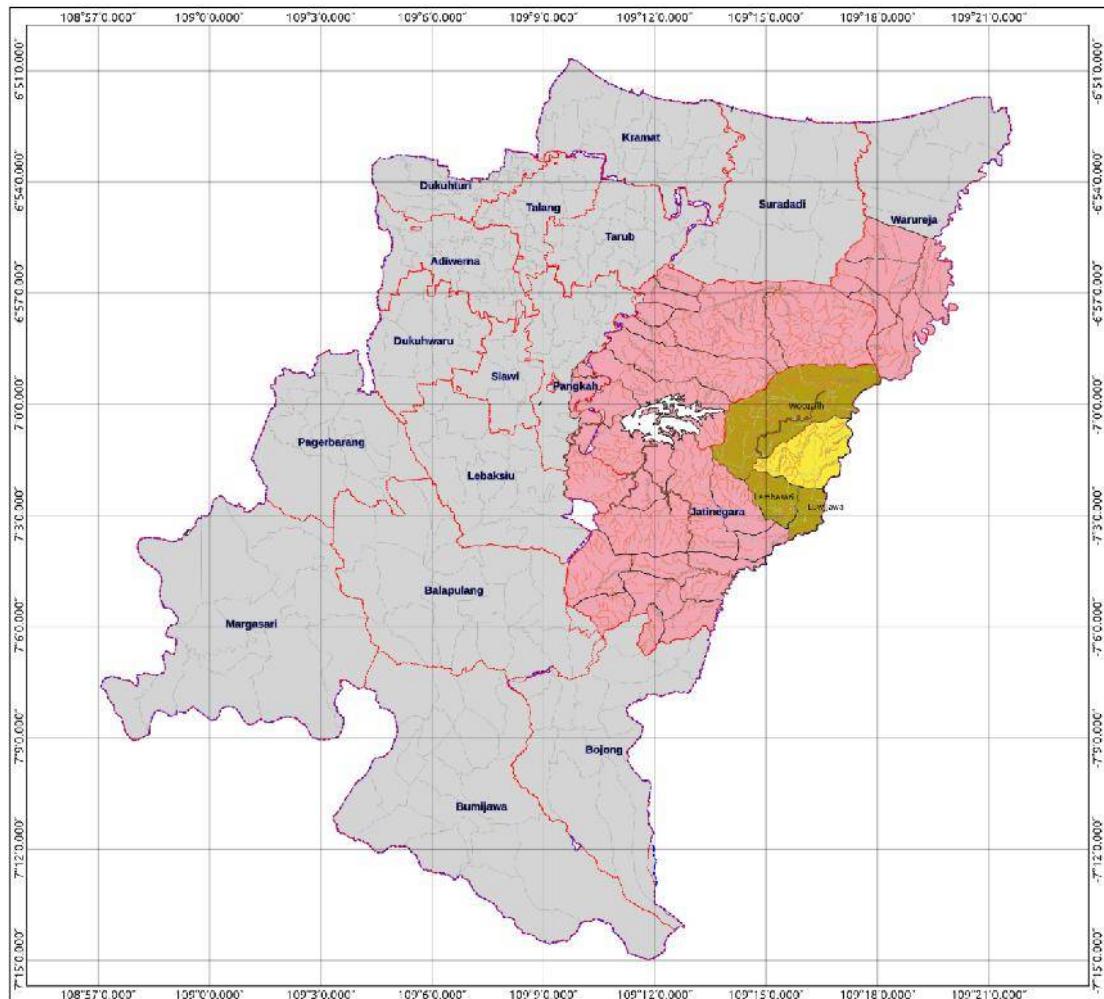
	Desa	Kecamatan	Lahan		
			Sawah	Bukan Sawah	Total
1	Luwijawa	Jatinegara	129.46	129.93	259.39
2	Lembasari	Jatinegara	94.60	187.72	282.32
3	Tamansari	Jatinegara	139.60	489.80	629.40
4	Wotgalih	Jatinegara	94.64	1,140.75	1,235.39
			458.30	1,948.19	2,406.49

Tabel 7. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

	Desa	Kecamatan	Penduduk		
			L	P	Total
1	Luwijawa	Jatinegara	1,697	1,592	3,289
2	Lembasari	Jatinegara	2,014	1,898	3,912
3	Tamansari	Jatinegara	2,245	2,301	4,546
4	Wotgalih	Jatinegara	1,915	1,897	3,812
			7,871	7,688	15,559

Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02



#### 2.4.3. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari . Ada 6 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 yaitu :

1. Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara
2. Desa Gantungan Kecamatan Jatinegara
3. Desa Capar Kecamatan Jatinegara
4. Desa Lebak wangi Kecamatan Jatinegara
5. Desa dukuhbangsa Kecamatan Jatinegara
6. Desa Padasari Kecamatan Jatinegara

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



Luasan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 adalah 1,967.10 hektar yang terdiri dari 699.22 hektar lahan sawah dan 1,267.88 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 16,453 jiwa yang terdiri dari 8,404 jiwa laki-laki dan 8,049 jiwa perempuan.

Tabel 8. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

	Desa	Kecamatan	Lahan		
			Sawah	Bukan Sawah	Total
1	Padasari	Jatinegara	222.72	481.05	703.77
2	Capar	Jatinegara	52.22	146.20	198.42
3	Lebakwangi	Jatinegara	142.46	253.90	396.36
4	Dukuhbangsa	Jatinegara	196.16	202.84	399.00
5	Jatinegara	Jatinegara	85.66	183.90	269.56
6	Gantungan	Jatinegara	99.00	327.33	426.33
			699.22	1,267.88	1,967.10

Tabel 9. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

	Desa	Kecamatan	Penduduk		
			L	P	Total
1	Padasari	Jatinegara	2,391	2,203	4,594
2	Capar	Jatinegara	595	612	1,207
3	Lebakwangi	Jatinegara	1,939	1,880	3,819
4	Dukuhbangsa	Jatinegara	2,037	1,963	4,000
5	Jatinegara	Jatinegara	1,442	1,391	2,833
6	Gantungan	Jatinegara	2,095	1,884	3,979
			8,404	8,049	16,453

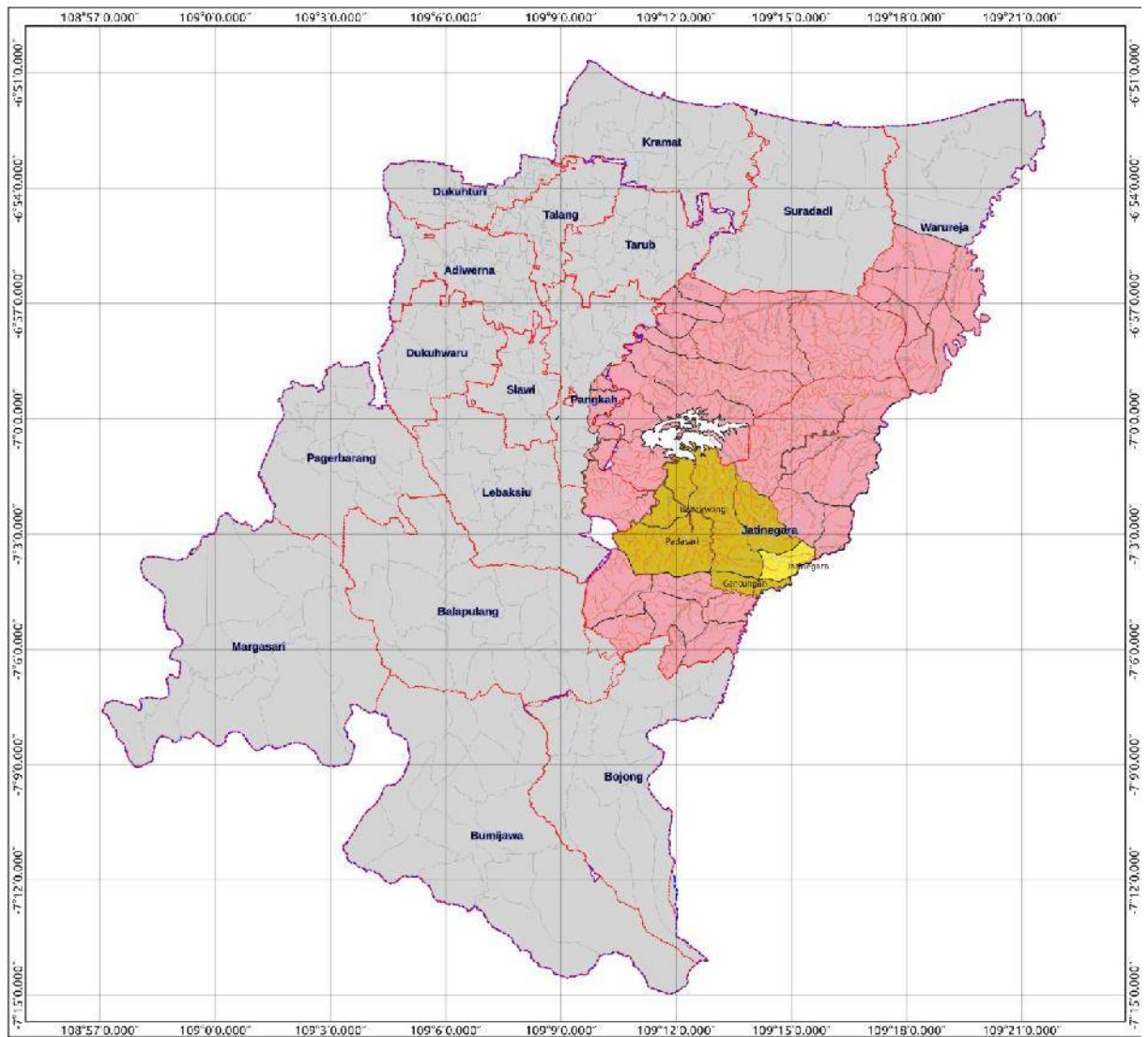
Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 7. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Bumi Lestari 0

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



3

#### 2.4.4. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari. Ada 4 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 yaitu :

1. Desa Cerih Kecamatan Jatinegara
2. Desa Kedungwungu Kecamatan Jatinegara
3. Desa Penyalahan Kecamatan Jatinegara
4. Desa Sitail Kecamatan Jatinegara

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



5. Desa Sumbarang Kecamatan Jatinegara
6. Desa Argatawang Kecamatan Jatinegara
7. Desa Mokaha Kecamatan Jatinegara

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 adalah 3,161.82 hektar yang terdiri dari 854.43 hektar lahan sawah dan 2,307.39 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 26,465 jiwa yang terdiri dari 13,653 jiwa laki-laki dan 12,812 jiwa perempuan.

Tabel 10. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

	Desa	Kecamatan	Lahan		
			Sawah	Bukan Sawah	Total
1	Kedungwungu	Jatinegara	164.85	556.72	721.57
2	Mokaha	Jatinegara	99.47	297.11	396.58
3	Penyalahan	Jatinegara	152.33	619.92	772.25
4	Sitail	Jatinegara	73.43	190.92	264.35
5	Sumbarang	Jatinegara	123.07	271.76	394.83
6	Cerih	Jatinegara	146.37	149.20	295.57
7	Argatawang	Jatinegara	94.91	221.77	316.68
			854.43	2,307.39	3,161.82

Tabel 11. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

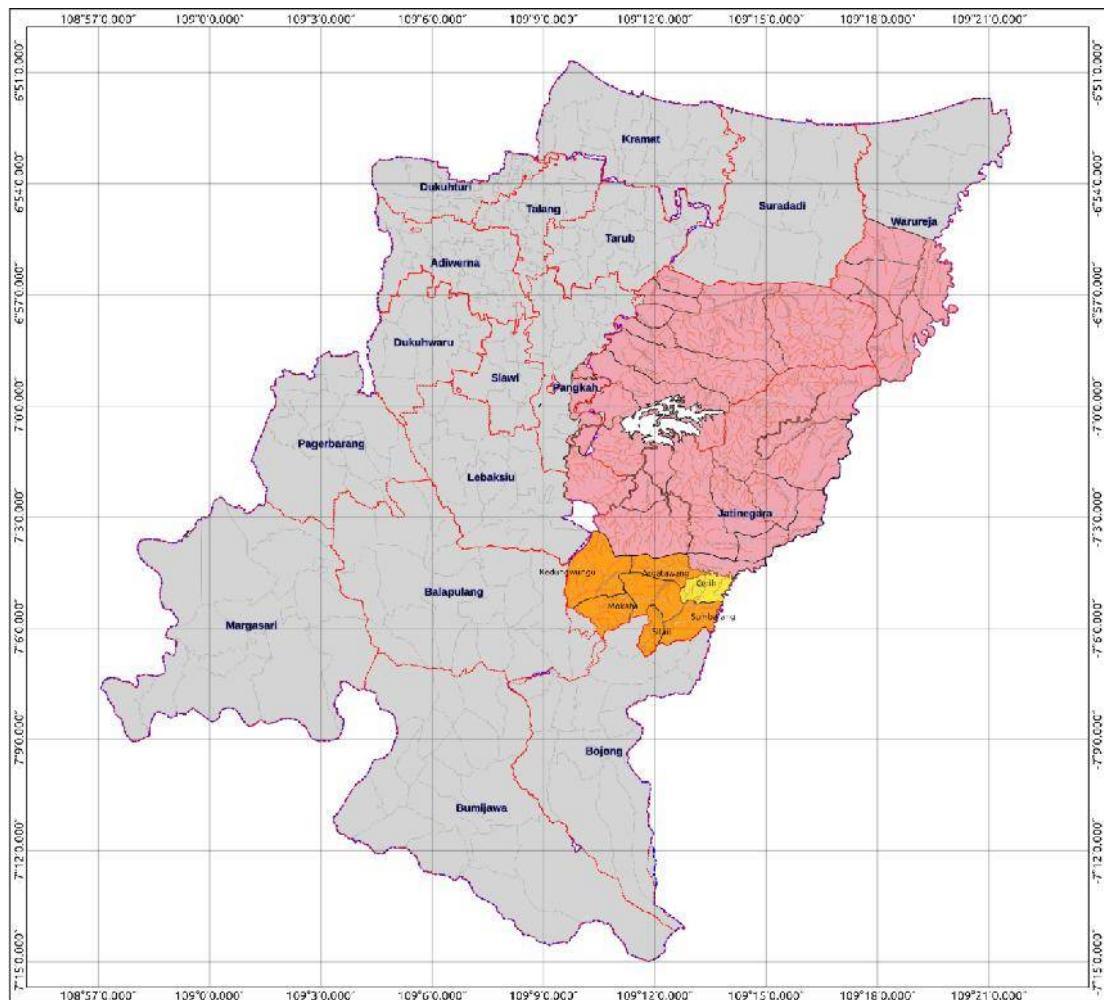
	Desa	Kecamatan	Penduduk		
			L	P	Total
1	Kedungwungu	Jatinegara	1,342	1,389	2,731
2	Mokaha	Jatinegara	1,609	1,489	3,098
3	Penyalahan	Jatinegara	2,330	2,278	4,608
4	Sitail	Jatinegara	1,363	1,271	2,634
5	Sumbarang	Jatinegara	2,845	2,541	5,386
6	Cerih	Jatinegara	2,938	2,705	5,643
7	Argatawang	Jatinegara	1,226	1,139	2,365
			13,653	12,812	26,465

Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 dapat dilihat pada gambar 7.

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



gambar 7. Delineasi  
gambar 8. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan  
Bumi Lestari 04

Desa Cerih Kecamatan Jatinegara merupakan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang akan melayani Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03.

#### 2.4.5. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari. Ada 6 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 yaitu :

1. Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

2. Desa Karanganyar Kecamatan Kedungbanteng
3. Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah
4. Desa Bogares Lor Kecamatan Pangkah
5. Desa Dukuhjati Kidul Kecamatan Pangkah
6. Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 adalah 3,156.88 hektar yang terdiri dari 378.52 hektar lahan sawah dan 2,778.36 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 47,451 jiwa yang terdiri dari 24,094 jiwa laki-laki dan 23,357 jiwa perempuan.

Tabel 12. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

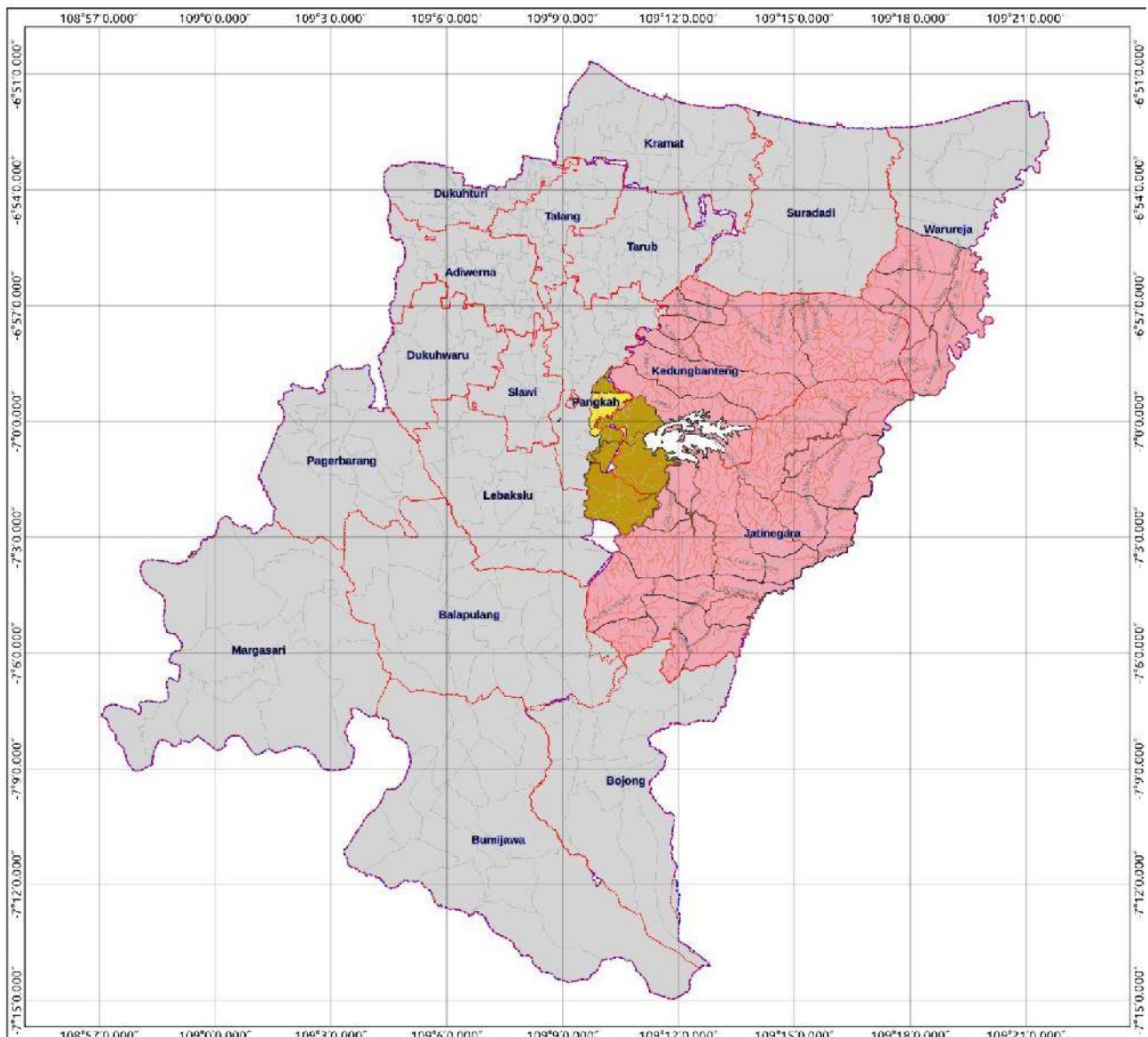
	Desa	Kecamatan	Lahan		
			Sawah	Bukan Sawah	Total
1	Penujah	Kedungbanteng	22.64	1,573.061	1,595.701
2	Karanganyar	Kedungbanteng	109.059	347.949	457.008
3	Dukuhjati Kidul	Pangkah	69.17	115.09	184.26
4	Bogares Kidul	Pangkah	98.64	86.10	184.74
5	Bogares Lor	Pangkah	33.03	29.95	62.98
6	Dermasuci	Pangkah	45.98	626.21	672.19
			378.52	2,778.36	3,156.88

Tabel 13. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

	Desa	Kecamatan	Penduduk		
			L	P	Total
1	Penujah	Kedungbanteng	1,108	1,145	2,253
2	Karanganyar	Kedungbanteng	4,398	4,110	8,508
3	Dukuhjati Kidul	Pangkah	1,922	1,919	3,841
4	Bogares Kidul	Pangkah	4,139	3,965	8,104
5	Bogares Lor	Pangkah	1,540	1,559	3,099
6	Dermasuci	Pangkah	1,693	1,608	3,301

			9,294	9,051	18,345
			24,094	23,357	47,451

Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 9. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

## Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



#### 2.4.6. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 merupakan bagian dari Kawasan Perdesaan dari Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari . Ada 7 desa dalam sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 yaitu :

1. Desa Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng
2. Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng
3. Desa Dukuhjati Wetan Kecamatan Kedungbanteng
4. Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng
5. Desa Sumingkir Kecamatan Kedungbanteng
6. Desa Margamulya Kecamatan Kedungbanteng
7. Desa Karangmalang Kecamatan Kedungbanteng

Luasan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 adalah 4,610.37 hektar yang terdiri dari 1,049.59 hektar lahan sawah dan 3,560.78 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 32,628 jiwa yang terdiri dari 16,544 jiwa laki-laki dan 16,084 jiwa perempuan.

Tabel 14. Luasan lahan Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

	Desa	Kecamatan	Lahan		
			Sawah	Bukan Sawah	Total
1	Tonggara	Kedungbanteng	118.861	242.83	361.695
2	Kedungbanteng	Kedungbanteng	188.340	346.257	534.597
3	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	117.210	101.480	218.690
4	Sumingkir	Kedungbanteng	119.364	058.679	178.043
5	Margaayu	Kedungbanteng	126.927	146.548	273.475
6	Kebandingan	Kedungbanteng	137.400	070.070	207.470
7	Karangmalang	Kedungbanteng	241.487	2,594.912	2,836.399
			1,049.59	3,560.78	4,610.37

Tabel 15. Jumlah Penduduk Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

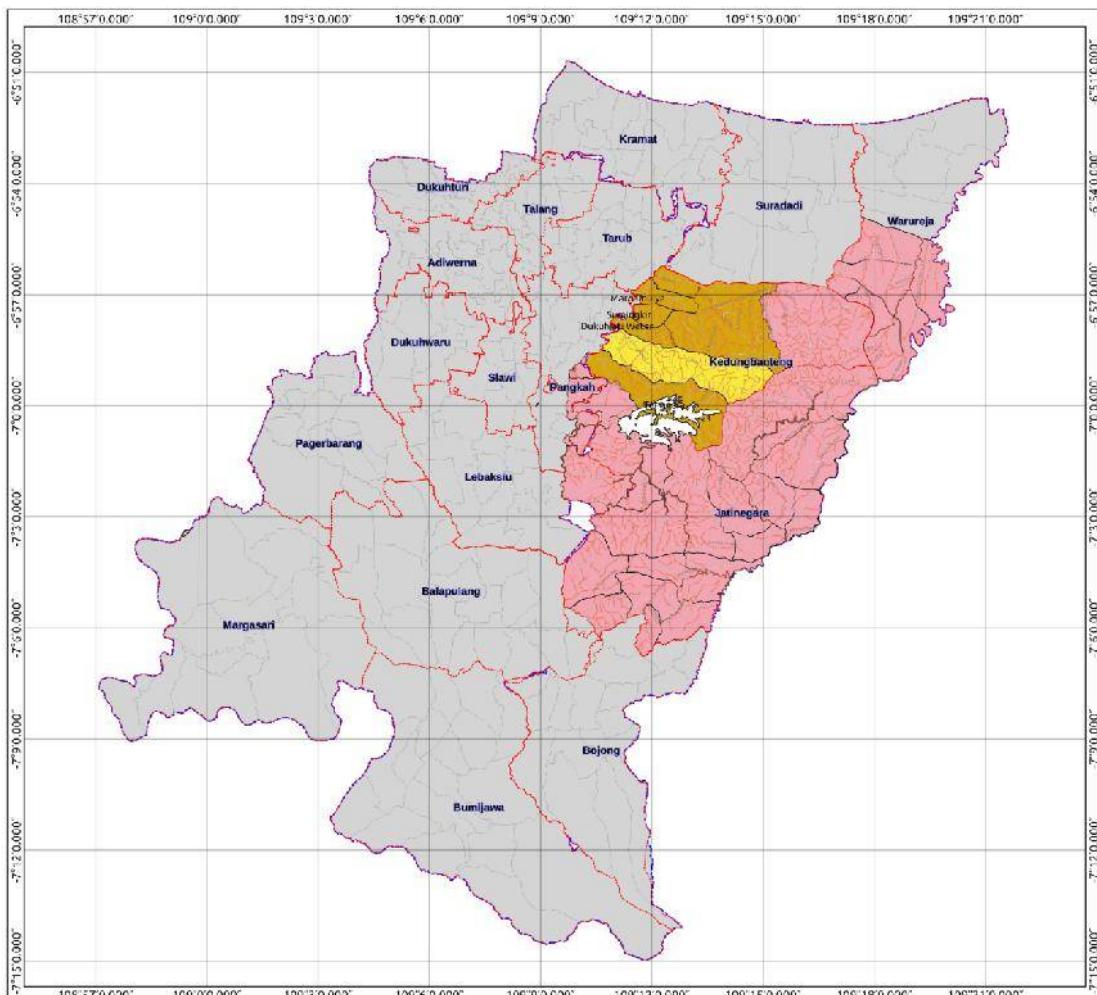
	Desa	Kecamatan	Penduduk

Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



			L	P	Total
1	Tonggara	Kedungbanteng	2,657	2,649	5,306
2	Kedungbanteng	Kedungbanteng	3,673	3,602	7,275
3	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	1,331	1,356	2,687
4	Sumingkir	Kedungbanteng	1,662	1,560	3,222
5	Margaayu	Kedungbanteng	1,832	1,767	3,599
6	Kebandingan	Kedungbanteng	2,872	2,787	5,659
7	Karangmalang	Kedungbanteng	2,517	2,363	4,880
			16,544	16,084	32,628

Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Delineasi Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

## Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



## Bab 2. Delineasi Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



## Bab 3. Kondisi Eksisting Pendukung Daya Saing Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari merupakan pengelompokan desa-desa di kecamatan Kedungbanteng, kecamatan Jatinegara, sebagian kecamatan warureja dan sebagian kecamatan Pangkah yang memiliki ciri pertanian dan alam yang khusus.

Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari terdiri dari 36 desa yang terletak di 4 kecamatan yang masuk dalam Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari, yaitu Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Jatinegara, sebagian Kecamatan Pangkah dan sebagian Kecamatan Warureja.

Luas Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah 20.729,98 hektar yang terdiri dari 5.232,61 hektar lahan sawah dan 15.497,37 hektar bukan lahan sawah. Jumlah penduduk di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 152.736 jiwa yang terdiri dari 77.927 jiwa laki-laki dan 74.809 jiwa perempuan.

Gambaran umum Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah sebagai berikut:

**3.1. Indeks Desa Membangun (IDM) Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari**  
Indeks Desa Membangun (IDM), dikembangkan untuk memperkuat upaya pencapaian sasaran pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan. Indeks Desa Membangun adalah Indeks Komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa. Indeks Desa Membangun disusun untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menangani pengentasan Desa Tertinggal dan peningkatan Desa Mandiri.

Kondisi Eksisting skor IDM dari tahun 2018 - 2021, seperti tersaji tabel 16.

Tabel 16. Keragaan IDM Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

	DESA	KEC	Sub KP	IDM				Rata-rata IDM
				2018	2019	2020	2021	
1	Semedo	Kedungbanten	WBL-01	0.5371	0.5005	0.5886	0.5886	0.5537

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office

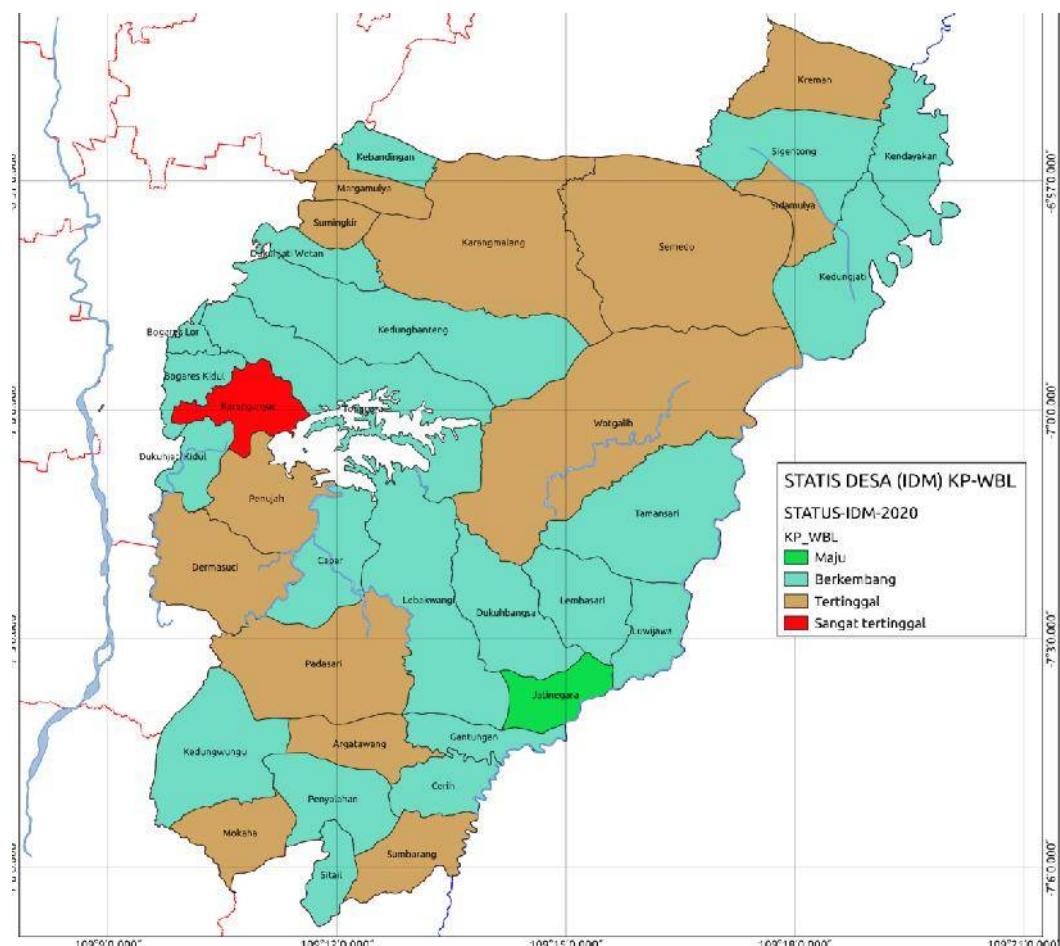
		g							
2	Sidamulya	Warureja	WBL-01	0.6454	0.5397	0.5935	0.5935	0.5930	
3	Kedungjati	Warureja	WBL-01	0.6563	0.6827	0.6643	0.6643	0.6669	
4	Kendayakan	Warureja	WBL-01	0.5384	0.6086	0.6200	0.6200	0.5968	
5	Sigentong	Warureja	WBL-01	0.6841	0.6752	0.6789	0.6789	0.6793	
6	Kreman	Warureja	WBL-01	0.5856	0.5676	0.5883	0.5883	0.5824	
7	Luwijawa	Jatinegara	WBL-02	0.5892	0.5892	0.6067	0.6029	0.5970	
8	Lembasari	Jatinegara	WBL-02	0.5919	0.6576	0.6200	0.6235	0.6233	
9	Tamansari	Jatinegara	WBL-02	0.7464	0.7464	0.6308	0.6308	0.6886	
10	Wotgalih	Jatinegara	WBL-02	0.5499	0.5499	0.5954	0.5711	0.5666	
11	Gantungan	Jatinegara	WBL-03	0.6010	0.6487	0.6113	0.6113	0.6181	
12	Padasari	Jatinegara	WBL-03	0.5835	0.5567	0.5749	0.5860	0.5753	
13	Capar	Jatinegara	WBL-03	0.4930	0.5305	0.5994	0.5994	0.5556	
14	Lebakwangi	Jatinegara	WBL-03	0.6343	0.6548	0.6438	0.6438	0.6442	
15	Dukuhbangsa	Jatinegara	WBL-03	0.5695	0.6275	0.6087	0.6087	0.6036	
16	Jatinegara	Jatinegara	WBL-03	0.7464	0.7464	0.7944	0.7944	0.7704	
17	Kedungwungu	Jatinegara	WBL-04	0.5762	0.5305	0.6214	0.6214	0.5874	
18	Mokaha	Jatinegara	WBL-04	0.5835	0.5362	0.5783	0.5894	0.5719	
19	Penyalahan	Jatinegara	WBL-04	0.6102	0.6549	0.6790	0.6957	0.6599	
20	Sitail	Jatinegara	WBL-04	0.5648	0.5305	0.6087	0.6087	0.5782	
21	Sumbarang	Jatinegara	WBL-04	0.5129	0.5903	0.5679	0.5679	0.5597	
22	Cerih	Jatinegara	WBL-04	0.6410	0.6592	0.6621	0.6621	0.6561	
23	Argatawang	Jatinegara	WBL-04	0.5129	0.5395	0.5511	0.5511	0.5386	
24	Penujah	Kedungbanten g	WBL-05	0.6300	0.6300	0.5144	0.5144	0.5722	
25	Karanganyar	Kedungbanten g	WBL-05	0.6402	0.6402	0.4375	0.5060	0.5560	
26	Dermasuci	Pangkah	WBL-05	0.5779	0.5986	0.5951	0.5875	0.5898	
27	Dukuhjati Kidul	Pangkah	WBL-05	0.6938	0.6976	0.6938	0.6546	0.6850	
28	Bogares Kidul	Pangkah	WBL-05	0.6102	0.6813	0.6978	0.6902	0.6699	
29	Bogares Lor	Pangkah	WBL-05	0.6140	0.6738	0.6454	0.6905	0.6559	
30	Tonggara	Kedungbanten g	WBL-06	0.6703	0.6703	0.6610	0.6610	0.6657	
31	Kedungbanteng	Kedungbanten g	WBL-06	0.6399	0.6141	0.6570	0.6570	0.6420	
32	Dukuhjati Wetan	Kedungbanten g	WBL-06	0.6119	0.6975	0.6940	0.6940	0.6744	
33	Sumingkir	Kedungbanten g	WBL-06	0.5463	0.6957	0.5563	0.5770	0.5938	
34	Margamulya	Kedungbanten g	WBL-06	0.6222	0.5721	0.5930	0.5930	0.5951	
35	Kebandingan	Kedungbanten	WBL-06	0.6144	0.6286	0.6270	0.6270	0.6243	

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

		g						
36	Karangmalang	Kedungbanteng	WBL-06	0.6214	0.5584	0.5089	0.5238	0.5531
				0.6068	0.6189	0.6158	0.6188	0.6151

secara umum, status desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Status IDM desa-desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari dapat dilihat pada Gambar 11. dan tabel 17.



### Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

Gambar 11. Data spasial Status Desa (Indeks Desa Membangun) Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari Tahun 2020.

Tabel 17. Status Desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

Status Desa	2018		2019		2020		2021	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Mandiri	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Maju	2	5.56%	2	5.56%	1	2.78%	1	2.78%
Berkembang	18	50.00%	19	52.78%	21	58.33%	21	58.33%
Tertinggal	16	44.44%	15	41.67%	13	36.11%	14	38.89%
Sangat Tertinggal	0	0.00%	0	0.00%	1	2.78%	0	0.00%
	36		36		36		36	

Dari keragaan data status desa, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi desa-desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari, yaitu :

- Capaian rata-rata Indeks Desa Membangun tahun 2021 di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah 0.6188.
- Rata-rata IDM dalam 4 tahun terakhir mengalami penurunan 0,0037 dari 0.6188 ke 0.6151.
- Ditahun 2020 ada 1 desa yang status desanya Desa Tertinggal yaitu desa Karanganyar Kecamatan Kedungbanteng. Indeks Ketahanan Sosial Desa Karanganyar paling rendah, karena faktor ada 1 pedukuhan yang relatif terpencil, dimana fasilitas kesehatan dan pendidikan kurang mendukung.
- Sementara ada 14 desa (38.89%) ditahun 2021 masih berstatus tertinggal, dimana indeks ketahanan ekonomi rata-rata 0.5454 ditahun 2021.
- Status Desa Maju menurun dari 2 ditahun 2018 dan 2019 menjadi 1 ditahun 2020 dan 2021. Desa Tamansari Kecamatan Jatinegara statusnya menurun dari maju menjadi desa berkembangan. Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara satu-satunya desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari yang masuk Desa Maju.

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

Nilai kompositnya dari Indeks Desa Membangun (IDM) adalah sebagai berikut:

### 3.1.1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Ketahanan Sosial dalam Kemandirian Desa memiliki tiga indikator yaitu modal sosial, pendidikan dan kesehatan. Keragaman indeks ketahanan sosial di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah seperti tabel dibawah ini.

Tabel Keragaan IKS di Kawasan Perdesaan Bumi Lestari

	Desa	Kecamatan	Sub KP	Indeks Ketahanan Sosial			
				2018	2019	2020	2021
1	Semedo	Kedungbanten	WBL-01	0.6114	0.6514	0.7657	0.7657
2	Sidamulya	Warureja	WBL-01	0.7029	0.6857	0.6971	0.6971
3	Kedungjati	Warureja	WBL-01	0.6857	0.7314	0.7429	0.7429
4	Kendayakan	Warureja	WBL-01	0.7486	0.7257	0.7600	0.7600
5	Sigentong	Warureja	WBL-01	0.6857	0.7257	0.7200	0.7200
6	Kreman	Warureja	WBL-01	0.6400	0.7029	0.7314	0.7314
7	Luwijawa	Jatinegara	WBL-02	0.6343	0.6343	0.7200	0.7086
8	Lembasari	Jatinegara	WBL-02	0.7257	0.8229	0.7600	0.7371
9	Tamansari	Jatinegara	WBL-02	0.8057	0.8057	0.7257	0.7257
10	Wotgalih	Jatinegara	WBL-02	0.5829	0.5829	0.7029	0.6800
11	Gantungan	Jatinegara	WBL-03	0.7029	0.8629	0.8171	0.8171
12	Padasari	Jatinegara	WBL-03	0.6171	0.7200	0.6914	0.6914
13	Capar	Jatinegara	WBL-03	0.6457	0.6914	0.7314	0.7314
14	Lebakwangi	Jatinegara	WBL-03	0.7029	0.7143	0.7314	0.7314
15	Dukuhbangsa	Jatinegara	WBL-03	0.7086	0.7657	0.7429	0.7429
16	Jatinegara	Jatinegara	WBL-03	0.8057	0.8057	0.8000	0.8000
17	Kedungwungu	Jatinegara	WBL-04	0.6286	0.6914	0.7143	0.7143
18	Mokaha	Jatinegara	WBL-04	0.6171	0.7086	0.6514	0.6514
19	Penyalahan	Jatinegara	WBL-04	0.6971	0.7314	0.7371	0.7371
20	Sitail	Jatinegara	WBL-04	0.5943	0.6914	0.7429	0.7429
21	Sumbarang	Jatinegara	WBL-04	0.5886	0.7543	0.7371	0.7371
22	Cerih	Jatinegara	WBL-04	0.6229	0.7943	0.7029	0.7029
23	Argatawang	Jatinegara	WBL-04	0.5886	0.6686	0.7200	0.7200
24	Penujah	Kedungbanten	WBL-05	0.6400	0.6400	0.5600	0.5600
25	Karanganyar	Kedungbanten	WBL-05	0.5371	0.5371	0.6457	0.6514
26	Dermasuci	Pangkah	WBL-05	0.6171	0.6457	0.6686	0.6457
27	Dukuhjati Kidul	Pangkah	WBL-05	0.7314	0.7429	0.7314	0.6971

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

28	Bogares Kidul	Pangkah	WBL-05	0.6971	0.7771	0.7600	0.7371
29	Bogares Lor	Pangkah	WBL-05	0.7086	0.7714	0.7029	0.7714
30	Tonggara	Kedungbanteng	WBL-06	0.7943	0.7943	0.7829	0.7829
31	Kedungbanteng	Kedungbanteng	WBL-06	0.7029	0.7257	0.7543	0.7543
32	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	WBL-06	0.6857	0.7257	0.7486	0.7486
33	Sumingkir	Kedungbanteng	WBL-06	0.6057	0.7371	0.6857	0.7143
34	Margamulya	Kedungbanteng	WBL-06	0.6000	0.5829	0.6457	0.6457
35	Kebandingan	Kedungbanteng	WBL-06	0.7600	0.6857	0.7143	0.7143
36	Karangmalang	Kedungbanteng	WBL-06	0.7143	0.7086	0.7600	0.7714
				0.6705	0.7151	0.7224	0.7217

Dari keragaan data indeks ketahanan sosial desa, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondidi ketahanan sosial desa-desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari, yaitu :

- Rata-rata nilai indeks ketahanan sosial tinggi, yaitu diatas 0.7 mengambarkan modal sosial, pendidikan dan kesehatan berkembang.
- Ada 2 desa yaitu desa Gantungan dan Desa Jatinegara kecamatan Jatinegara yang nilai IKS diatas 0,8 mengambarkan modal sosial, pendidikan dan kesehatan maju

### 3.1.2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) : 0.5551

Indeks Ketahanan Ekonomi memiliki tiga indikator yaitu Keragaman produksi masyarakat desa, Tersedia pusat pelayanan perdagangan, Akses distribusi/logistik, Akses ke lembaga keuangan dan perkreditan , Lembaga Ekonomi, dan Keterbukaan wilayah. Keragaman indeks ketahanan ekonomi di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah seperti tabel dibawah ini.

Tabel Keragaan IKE di Kawasan Perdesaan Bumi Lestari

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



	Desa	Kecamatan	Sub KP	Indeks Ketahanan Ekonomi			
				2018	2019	2020	2021
1	Semedo	Kedungbanteng	WBL-01	0.4667	0.5167	0.4667	0.4667
2	Sidamulya	Warureja	WBL-01	0.4333	0.4667	0.4833	0.4833
3	Kedungjati	Warureja	WBL-01	0.6833	0.7167	0.6500	0.6500
4	Kendayakan	Warureja	WBL-01	0.5333	0.5667	0.5667	0.5667
5	Sigentong	Warureja	WBL-01	0.6333	0.5667	0.5833	0.5833
6	Kreman	Warureja	WBL-01	0.4500	0.3333	0.3667	0.3667
7	Luwijawa	Jatinegara	WBL-02	0.4667	0.4667	0.5000	0.5000
8	Lembasari	Jatinegara	WBL-02	0.3833	0.4833	0.5000	0.5333
9	Tamansari	Jatinegara	WBL-02	0.7667	0.7667	0.5667	0.5667
10	Wotgalih	Jatinegara	WBL-02	0.4000	0.4000	0.4833	0.4333
11	Gantungan	Jatinegara	WBL-03	0.5000	0.4833	0.4167	0.4167
12	Padasari	Jatinegara	WBL-03	0.4667	0.4833	0.4333	0.4667
13	Capar	Jatinegara	WBL-03	0.1667	0.5000	0.5333	0.5333
14	Lebakwangi	Jatinegara	WBL-03	0.5333	0.5833	0.5333	0.5333
15	Dukuhbangsa	Jatinegara	WBL-03	0.3333	0.4500	0.4167	0.4167
16	Jatinegara	Jatinegara	WBL-03	0.7667	0.7667	0.9167	0.9167
17	Kedungwungu	Jatinegara	WBL-04	0.5667	0.5000	0.4833	0.4833
18	Mokaha	Jatinegara	WBL-04	0.4667	0.5000	0.4833	0.5167
19	Penyalahan	Jatinegara	WBL-04	0.4667	0.5667	0.6333	0.6833
20	Sitail	Jatinegara	WBL-04	0.4333	0.5000	0.4167	0.4167
21	Sumbarang	Jatinegara	WBL-04	0.3500	0.4167	0.4333	0.4333
22	Cerih	Jatinegara	WBL-04	0.7667	0.5167	0.6833	0.6833
23	Argatawang	Jatinegara	WBL-04	0.3500	0.3500	0.4667	0.4667
24	Penujah	Kedungbanteng	WBL-05	0.5833	0.5833	0.5167	0.5167
25	Karanganyar	Kedungbanteng	WBL-05	0.7167	0.7167	0.6667	0.8667
26	Dermasuci	Pangkah	WBL-05	0.4500	0.4833	0.4500	0.4500
27	Dukuhjati Kidul	Pangkah	WBL-05	0.6833	0.6833	0.6833	0.6667
28	Bogares Kidul	Pangkah	WBL-05	0.6667	0.6000	0.6667	0.6667
29	Bogares Lor	Pangkah	WBL-05	0.6000	0.5833	0.5667	0.6333
30	Tonggara	Kedungbanteng	WBL-06	0.7500	0.7500	0.6000	0.6000
31	Kedungbanteng	Kedungbanteng	WBL-06	0.5500	0.5833	0.7500	0.7500
32	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	WBL-06	0.5500	0.7000	0.6667	0.6667
33	Sumingkir	Kedungbanteng	WBL-06	0.5667	0.6833	0.5167	0.5500
34	Margamulya	Kedungbanteng	WBL-06	0.6000	0.4667	0.4667	0.4667
35	Kebandingan	Kedungbanteng	WBL-06	0.6167	0.5333	0.5000	0.5000
36	Karangmalang	Kedungbanteng	WBL-06	0.4833	0.6333	0.5667	0.5333
				0.5333	0.5528	0.5454	0.5551

Dari keragaan data indeks ketahanan ekonomi desa, ada beberapa hal yang bisa

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



mengambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari, yaitu :

- Rata-rata nilai indeks ketahanan sosial tertinggal, yaitu dibawah 0.6 mengambarkan ketahanan ekonominya tertinggal.
- Ada 14 desa yang nilai IKE dibawah 0,5 yaitu desa dengan ketahanan ekonomi sangat tertinggal, dan Ada 10 desa yang nilai IKE dibawah 0,6 yaitu desa dengan ketahanan ekonomi tertinggal

Tabel klasifikasi Keragaan IKE di Kawasan Perdesaan Bumi Lestari

Status IKE	Jml Desa	Prosentase
Mandiri	1	2,78%
Maju	2	5.56%
berkembang	9	25.00%
Tertinggal	10	27.78%
sangat tertinggal	14	38.89%

- Ada 1 desa yang nilai IKE diatas 0,815 yaitu desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara dengan ketahanan ekonomi Mandiri.

### 3.1.3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) : 0.5796

Indeks Ketahanan Lingkungan memiliki indikator yaitu Kualitas lingkungan, Potensi rawan bencana dan Tanggap bencana. Keragaan indeks ketahanan lingkungan di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari adalah seperti tabel dibawah ini.

Tabel Keragaan IKL di Kawasan Perdesaan Bumi Lestari

	Desa	Kecamatan	SKP	Indeks Ketahanan Lingkungan			
				2018	2019	2020	2021
1	Semedo	Kedungbanteng	WBL-01	0.5333	0.333	0.5333	0.533
2	Sidamulya	Warureja	WBL-01	0.8000	0.466	0.6000	0.600
3	Kedungjati	Warureja	WBL-01	0.6000	0.600	0.6000	0.600
4	Kendayakan	Warureja	WBL-01	0.3333	0.533	0.5333	0.533

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



5	Sigentong	Warureja	WBL-01	0.7333	0.733 3	0.7333	0.733 3
6	Kreman	Warureja	WBL-01	0.6667	0.666 7	0.6667	0.666 7
7	Luwijawa	Jatinegara	WBL-02	0.6667	0.666 7	0.6000	0.600 0
8	Lembasari	Jatinegara	WBL-02	0.6667	0.666 7	0.6000	0.600 0
9	Tamansari	Jatinegara	WBL-02	0.6667	0.666 7	0.6000	0.600 0
10	Wotgalih	Jatinegara	WBL-02	0.6667	0.666 7	0.6000	0.600 0
11	Gantungan	Jatinegara	WBL-03	0.6000	0.600 0	0.6000	0.600 0
12	Padasari	Jatinegara	WBL-03	0.6667	0.466 7	0.6000	0.600 0
13	Capar	Jatinegara	WBL-03	0.6667	0.400 0	0.5333	0.533 3
14	Lebakwangi	Jatinegara	WBL-03	0.6667	0.666 7	0.6667	0.666 7
15	Dukuhbangsa	Jatinegara	WBL-03	0.6667	0.666 7	0.6667	0.666 7
16	Jatinegara	Jatinegara	WBL-03	0.6667	0.666 7	0.6667	0.666 7
17	Kedungwungu	Jatinegara	WBL-04	0.5333	0.400 0	0.6667	0.666 7
18	Mokaha	Jatinegara	WBL-04	0.6667	0.400 0	0.6000	0.600 0
19	Penyalahan	Jatinegara	WBL-04	0.6667	0.666 7	0.6667	0.666 7
20	Sitail	Jatinegara	WBL-04	0.6667	0.400 0	0.6667	0.666 7
21	Sumbarang	Jatinegara	WBL-04	0.6000	0.600 0	0.5333	0.533 3
22	Cerih	Jatinegara	WBL-04	0.5333	0.666 7	0.6000	0.600 0
23	Argatawang	Jatinegara	WBL-04	0.6000	0.600 0	0.4667	0.466 7
24	Penujah	Kedungbanteng	WBL-05	0.6667	0.666 7	0.4667	0.466 7
25	Karanganyar	Kedungbanteng	WBL-05	0.6667	0.666 7	0.0000	0.000 0
26	Dermasuci	Pangkah	WBL-05	0.6667	0.666	0.6667	0.666

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

					7		7
27	Dukuhjati Kidul	Pangkah	WBL-05	0.6667	0.6667	0.6667	0.6000
28	Bogares Kidul	Pangkah	WBL-05	0.4667	0.6667	0.6667	0.6667
29	Bogares Lor	Pangkah	WBL-05	0.5333	0.6667	0.6667	0.6667
30	Tonggara	Kedungbanteng	WBL-06	0.4667	0.4667	0.6000	0.6000
31	Kedungbanteng	Kedungbanteng	WBL-06	0.6667	0.5333	0.4667	0.4667
32	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	WBL-06	0.6000	0.6667	0.6667	0.6667
33	Sumingkir	Kedungbanteng	WBL-06	0.4666	0.6667	0.4667	0.4667
34	Margamulya	Kedungbanteng	WBL-06	0.6666	0.6667	0.6667	0.6667
35	Kebandingan	Kedungbanteng	WBL-06	0.4667	0.6667	0.6667	0.6667
36	Karangmalang	Kedungbanteng	WBL-06	0.6667	0.3333	0.2000	0.2667
				0.6167	0.5889	0.5796	0.5796

Dari keragaan data indeks Lingkungan ekonomi desa, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan lingkungan desa-desa di Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari, yaitu :

- Rata-rata nilai indeks ketahanan Lingkungan tertinggal, yaitu dibawah 0.6 mengambarkan ketahanan Lingkungannya tertinggal.
- Ada 6 desa yang nilai IKL dibawah 0,5 yaitu desa dengan ketahanan lingkungan sangat tertinggal, dan Ada 4 desa yang nilai IKL dibawah 0,6 yaitu desa dengan ketahanan lingkungan tertinggal

Tabel klasifikasi Keragaan IKL di Kawasan Perdesaan Bumi Lestari

Status IKL	Jml Desa	Prosentase
Mandiri		
Maju	1	2,78%
berkembang	25	69,44%

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office

Tertinggal	4	11,11%
sangat tertinggal	6	16,67%

- Ada 1 desa yang nilai IKL diatas 0,7 yaitu desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara dengan ketahanan lingkungan Maju.

### 3.2. Indeks Desa Membangun (IDM) Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

#### 3.2.1. Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

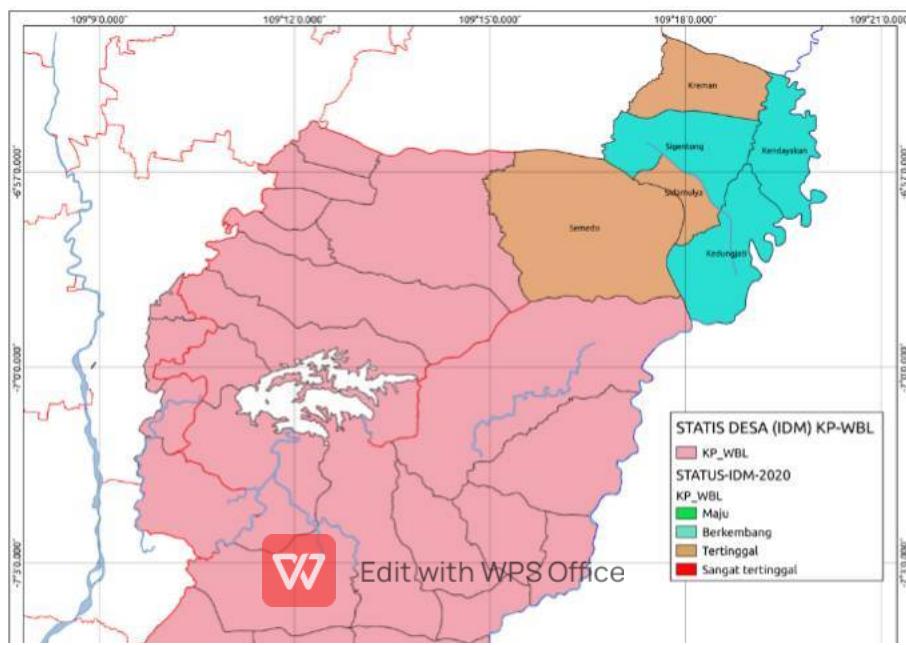
Kondisi IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

	DESA	KEC	Indeks Desa Membangun				Rata-rata IDM
			2018	2019	2020	2021	
1	Semedo	Kedungbanteng	0.5371	0.5005	0.5886	0.5886	0.5537
2	Sidamulya	Warureja	0.6454	0.5397	0.5935	0.5935	0.5930
3	Kedungjati	Warureja	0.6563	0.6827	0.6643	0.6643	0.6669
4	Kendayakan	Warureja	0.5384	0.6086	0.6200	0.6200	0.5968
5	Sigentong	Warureja	0.6841	0.6752	0.6789	0.6789	0.6793
6	Kreman	Warureja	0.5856	0.5676	0.5883	0.5883	0.5824
			0.6078	0.5957	0.6223	0.6223	0.6120

Status IDM desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 ditunjukkan dalam Gambar 12. dan tabel 17 di bawah.

Bab 3.





Gambar 12. Data spasial Status Desa (Indeks Membangun Desa) Sub Kawasan Perdesaan Waeisan Bumi Lestari 01 Tahun 2020.

Tabel 17. IDM Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

Status IDM	Jumlah Desa	%
Mandiri	0	0
Maju	0	0
Berkembang	3	50
Tertinggal	3	50

secara umum, status desa di Sub Kawasan Perdesaaan Warisan Bumi Lestari 01 termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Dari keragaan data capaian IDM, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01, yaitu :

- Capaian rata-rata IDM adalah 0.6120, sehingga termasuk desa berkembang.

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



- Ditahun 2021 ada 3 desa yang status desanya Desa Teringgal yaitu desa Semedo Kecamatan Kedungbanteng, Desa Sidamulya dan desa Kreman Kecamatan Warureja.

### 3.2.1.1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel 18. IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Sosial			
			2018	2019	2020	2021
1	Semedo	Kedungbanteng	0.6114	0.6514	0.7657	0.7657
2	Sidamulya	Warureja	0.7029	0.6857	0.6971	0.6971
3	Kedungjati	Warureja	0.6857	0.7314	0.7429	0.7429
4	Kendayakan	Warureja	0.7486	0.7257	0.7600	0.7600
5	Sigentong	Warureja	0.6857	0.7257	0.7200	0.7200
6	Kreman	Warureja	0.6400	0.7029	0.7314	0.7314
			0.6791	0.7038	0.7362	0.7362

Dari keragaan data capaian IKE, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan sosial desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01, yaitu :

- Capaian rata-rata IKS adalah 0.7362, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Sosial maju.
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan Sosial berkembang yaitu desa Sidamulya kecamatan Warureja

### 3.2.1.2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel 19. IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Ekonomi			
			2018	2019	2020	2021
1	Semedo	Kedungbanteng	0.4667	0.5167	0.4667	0.4667
2	Sidamulya	Warureja	0.4333	0.4667	0.4833	0.4833

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office

3	Kedungjati	Warureja	0.6833	0.7167	0.6500	0.6500
4	Kendayakan	Warureja	0.5333	0.5667	0.5667	0.5667
5	Sigentong	Warureja	0.6333	0.5667	0.5833	0.5833
6	Kreman	Warureja	0.4500	0.3333	0.3667	0.3667
			0.5333	0.5278	0.5195	0.5195

Dari keragaan data capaian IKE, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01, yaitu :

- Capaian rata-rata IKE adalah 0.5195, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Ekonominya tertinggal.
- Ada 3 desa yang dengan ketahanan Ekonominya sangat tertinggal yaitu desa Semedo kecamatan Kedungbanteng, desa Sidamulya dan desa Kreman kecamatan Warureja

### 3.2.1.3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel 20. IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Lingkungan			
			2018	2019	2020	2021
1	Semedo	Kedungbanteng	0.5333	0.3333	0.5333	0.5333
2	Sidamulya	Warureja	0.8000	0.4667	0.6000	0.6000
3	Kedungjati	Warureja	0.6000	0.6000	0.6000	0.6000
4	Kendayakan	Warureja	0.3333	0.5333	0.5333	0.5333
5	Sigentong	Warureja	0.7333	0.7333	0.7333	0.7333
6	Kreman	Warureja	0.6667	0.6667	0.6667	0.6667
			0.6111	0.5556	0.6111	0.6111

Dari keragaan data capaian IKL, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan lingkungan desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 01, yaitu :

- Capaian rata-rata IKL adalah 0.6111, sehingga termasuk desa dengan ketahanan lingkungannya berkembang.

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

- Ada 2 desa yang dengan ketahanan lingkungannya tertinggal yaitu desa Semedo kecamatan Kedungbanteng, desa Sigentong kecamatan Warureja

### 3.2.2. Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

Kondisi IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel 21. IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

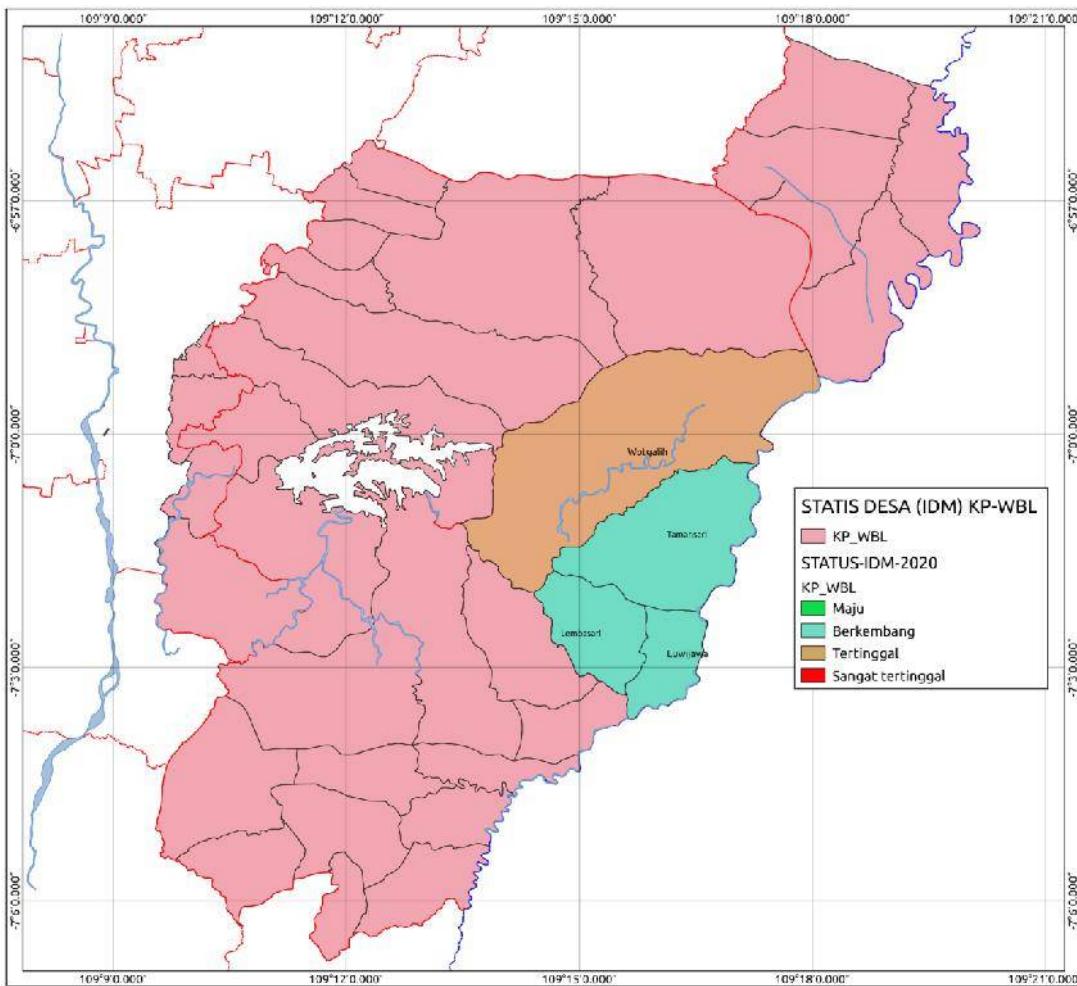
	DESA	KEC	Indeks Desa Membangun					
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata	
1	Luwijawa	Jatinegara	0.5892	0.5892	0.6067	0.6029	0.5970	
2	Lembasari	Jatinegara	0.5919	0.6576	0.6200	0.6235	0.6233	
3	Tamansari	Jatinegara	0.7464	0.7464	0.6308	0.6308	0.6886	
4	Wotgalih	Jatinegara	0.5499	0.5499	0.5954	0.5711	0.5666	
			0.6193	0.6358	0.6132	0.6071	0.6189	

Status IDM desa-desa di sub Kawasan Perdesaaan Warisan Bumi Lestari 02 ditunjukan pada Gambar 13 dan Tabel 22.

Tabel 22. IDM Sub Kawasan Warisan Bumi Lestari 02

Status IDM	Jumlah Desa	%
Mandiri	0	0
Maju	0	0
Berkembang	4	66.66
Tertinggal	2	33.33

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Gambar 13. Data spasial Status Desa (Indeks Membangun Desa) Sub Kawasan Perdesaan Waeisan Bumi Lestari 02 Tahun 2020.

secara umum, status desa di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia

### Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



dan menanggulangi kemiskinan.

Dari keragaan data capaian IDM, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02, yaitu :

- Capaian rata-rata IDM adalah 0.6189, sehingga termasuk desa berkembang.
- Ditahun 2021 ada 2 desa yang status desanya Desa Teringgal yaitu desa Tamansari dan desa Wotgalih Kecamatan Jatinegara.

### 3.2.2.1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Sosial			
			2018	2019	2020	2021
1	Luwijawa	Jatinegara	0.6343	0.6343	0.7200	0.7086
2	Lembasari	Jatinegara	0.7257	0.8229	0.7600	0.7371
3	Tamansari	Jatinegara	0.8057	0.8057	0.7257	0.7257
4	Wotgalih	Jatinegara	0.5829	0.5829	0.7029	0.6800
			0.6872	0.7115	0.7272	0.7129

Dari keragaan data capaian IKS, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan sosial desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02, yaitu :

- Capaian rata-rata IKS adalah 0.7129, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Sosial maju.

### 3.2.2.2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Ekonomi

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



			2018	2019	2020	2021
1	Luwijawa	Jatinegara	0.4667	0.4667	0.5000	0.5000
2	Lembasari	Jatinegara	0.3833	0.4833	0.5000	0.5333
3	Tamansari	Jatinegara	0.7667	0.7667	0.5667	0.5667
4	Wotgalih	Jatinegara	0.4000	0.4000	0.4833	0.4333
			0.5042	0.5292	0.5125	0.5083

Dari keragaan data capaian IKE, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02, yaitu :

- Capaian rata-rata IKE adalah 0.5083, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Ekonominya tertinggal.
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan Ekonominya sangat tertinggal yaitu desa Wotgalih kecamatan Jatinegara

### 3.2.2.3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Lingkungan			
			2018	2019	2020	2021
1	Luwijawa	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6000	0.6000
2	Lembasari	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6000	0.6000
3	Tamansari	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6000	0.6000
4	Wotgalih	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6000	0.6000
			0.6667	0.6667	0.6000	0.6000

Dari keragaan data capaian IKL, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan Lingkungan desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 02, yaitu :

- Capaian rata-rata IKL adalah 0.6000, sehingga termasuk desa dengan ketahanan lingkungannya berkembang.

## Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office

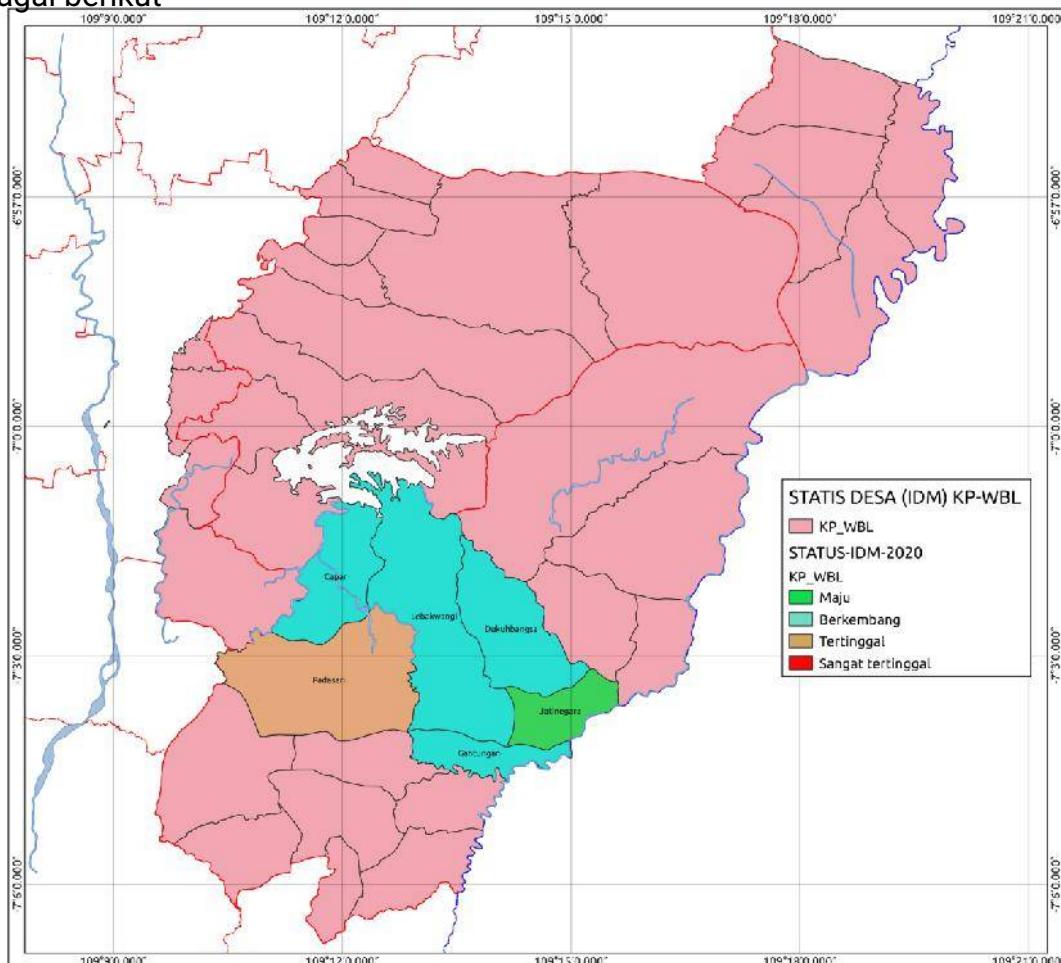
### 3.2.3. Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

Kondisi IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

	Desa	Kecamatan	Indeks Desa Membangun				
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Gantungan	Jatinegara	0.6010	0.6487	0.6113	0.6113	0.6181
2	Padasari	Jatinegara	0.5835	0.5567	0.5749	0.5860	0.5753
3	Capar	Jatinegara	0.4930	0.5305	0.5994	0.5994	0.5556
4	Lebakwangi	Jatinegara	0.6343	0.6548	0.6438	0.6438	0.6442
5	Dukuhbangsa	Jatinegara	0.5695	0.6275	0.6087	0.6087	0.6036
6	Jatinegara	Jatinegara	0.7464	0.7464	0.7944	0.7944	0.7704
			0.6046	0.6274	0.6388	0.6406	0.6279

Status IDM desa-desa di sub Kawasan Perdesaaan Warisan Bumi Lestari 03 adalah sebagai berikut



Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

Gambar 14. Data spasial Status Desa (Indeks Membangun Desa) Sub Kawasan Perdesaan Waeisan Bumi Lestari 02 Tahun 2020

Tabel

Status IDM	Jumlah Desa	%
Mandiri	0	0
Maju	1	16.66
Berkembang	3	50.00
Tertinggal	2	33.33

secara umum, status desa di Sub Kawasan Perdesaaan Warisan Bumi Lestari 03 termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Dari keragaan data capaian IDM, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03, yaitu :

- Capaian rata-rata IDM adalah 0.6279, sehingga termasuk desa berkembang.
- Ditahun 2021 ada 2 desa yang status desanya Desa Teringgal yaitu desa Padasari dan Desa Capar Kecamatan Jatinegara.
- Ada 1 desa yang status desanya Desa Maju yaitu desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara.

### 3.2.3.1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Sosial			
			2018	2019	2020	2021
1	Gantungan	Jatinegara	0.7029	0.8629	0.8171	0.8171
2	Padasari	Jatinegara	0.6171	0.7200	0.6914	0.6914
3	Capar	Jatinegara	0.6457	0.6914	0.7314	0.7314
4	Lebakwangi	Jatinegara	0.7029	0.7143	0.7314	0.7314
5	Dukuhbangsa	Jatinegara	0.7086	0.7657	0.7429	0.7429
6	Jatinegara	Jatinegara	0.8057	0.8057	0.8000	0.8000
			0.6972	0.7600	0.7524	0.7524

Dari keragaan data capaian IKS, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan sosial desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03, yaitu :

- Capaian rata-rata IKS adalah 0.7524, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Sosial maju.
- Ada 1 desa yang status ketahanan Sosial Maju yaitu desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara

### 3.2.3.2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Ekonomi			
			2018	2019	2020	2021
1	Gantungan	Jatinegara	0.5000	0.4833	0.4167	0.4167
2	Padasari	Jatinegara	0.4667	0.4833	0.4333	0.4667
3	Capar	Jatinegara	0.1667	0.5000	0.5333	0.5333
4	Lebakwangi	Jatinegara	0.5333	0.5833	0.5333	0.5333
5	Dukuhbangsa	Jatinegara	0.3333	0.4500	0.4167	0.4167
6	Jatinegara	Jatinegara	0.7667	0.7667	0.9167	0.9167
			0.4611	0.5444	0.5417	0.5472

Dari keragaan data capaian IKE, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03, yaitu :

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



- Capaian rata-rata IKE adalah 0.5472, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Ekonominya tertinggal.
- Ada 5 desa yang dengan ketahanan Ekonominya sangat tertinggal yaitu desa Gantungan, desa Padasari, Desa Capar, desa Lebakwangi dan desa Dukuhbangsa kecamatan Jatinegara
- Ada 1 desa yang status ketahanan Ekonominya Mandiri yaitu desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara

### 3.2.3.3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Lingkungan			
			2018	2019	2020	2021
1	Gantungan	Jatinegara	0.6000	0.6000	0.6000	0.6000
2	Padasari	Jatinegara	0.6667	0.4667	0.6000	0.6000
3	Capar	Jatinegara	0.6667	0.4000	0.5333	0.5333
4	Lebakwangi	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6667	0.6667
5	Dukuhbangsa	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6667	0.6667
6	Jatinegara	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6667	0.6667
			0.6556	0.5778	0.6222	0.6222

Dari keragaan data capaian IKL, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan Lingkungan desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 03, yaitu :

- Capaian rata-rata IKL adalah 0.6222, sehingga termasuk desa dengan ketahanan lingkungannya berkembang.
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan lingkungannya tertinggal yaitu desa Capar kecamatan Jatinegara

### 3.2.4. Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

Kondisi IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



Tabel IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

	Desa	Kecamatan	Indeks Desa Membangun				
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Kedungwungu	Jatinegara	0.5762	0.5305	0.6214	0.6214	0.5874
2	Mokaha	Jatinegara	0.5835	0.5362	0.5783	0.5894	0.5719
3	Penyalahan	Jatinegara	0.6102	0.6549	0.6790	0.6957	0.6599
4	Sitail	Jatinegara	0.5648	0.5305	0.6087	0.6087	0.5782
5	Sumbarang	Jatinegara	0.5129	0.5903	0.5679	0.5679	0.5597
6	Cerih	Jatinegara	0.6410	0.6592	0.6621	0.6621	0.6561
7	Argatawang	Jatinegara	0.5129	0.5395	0.5511	0.5511	0.5386
			0.5716	0.5773	0.6098	0.6138	0.5931

Status IDM desa-desa di sub Kawasan Perdesaaan Warisan Bumi Lestari 04 adalah sebagai berikut

Status IDM	Jumlah Desa	%
Mandiri	0	0
Maju	1	14.28
Berkembang	4	57.14
Tertinggal	3	42.86





Gambar 15.

secara umum, status desa di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Dari keragaan data capaian IDM, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04, yaitu :

- Capaian rata-rata IDM adalah 0.6138, sehingga termasuk desa berkembang.
- Ditahun 2021 ada 3 desa yang status desanya Desa Teringgal yaitu desa Mokaha, desa Sumbarang dan Desa argatawang Kecamatan Jatinegara.

#### 3.2.4.1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Sosial			
		2018	2019	2020	2021
1 Kedungwungu	Jatinegara	0.6286	0.6914	0.7143	0.7143
2 Mokaha	Jatinegara	0.6171	0.7086	0.6514	0.6514
3 Penyalahan	Jatinegara	0.6971	0.7314	0.7371	0.7371
4 Sitail	Jatinegara	0.5943	0.6914	0.7429	0.7429
5 Sumbarang	Jatinegara	0.5886	0.7543	0.7371	0.7371
6 Cerih	Jatinegara	0.6229	0.7943	0.7029	0.7029

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

7	Argatawang	Jatinegara	0.5886	0.6686	0.7200	0.7200
			0.6196	0.7200	0.7151	0.7151

Dari keragaan data capaian IKS, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan sosial desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04, yaitu :

- Capaian rata-rata IKS adalah 0.7151, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Sosial maju.
- Ada 3 desa yang status ketahanan Sosial Berkembang yaitu desa Sitail, desa Kedungwungu dan Desa Argatawang Kecamatan Jatinegara

#### 3.2.4.2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Ekonomi			
			2018	2019	2020	2021
1	Kedungwungu	Jatinegara	0.5667	0.5000	0.4833	0.4833
2	Mokaha	Jatinegara	0.4667	0.5000	0.4833	0.5167
3	Penyalahan	Jatinegara	0.4667	0.5667	0.6333	0.6833
4	Sitail	Jatinegara	0.4333	0.5000	0.4167	0.4167
5	Sumbarang	Jatinegara	0.3500	0.4167	0.4333	0.4333
6	Cerih	Jatinegara	0.7667	0.5167	0.6833	0.6833
7	Argatawang	Jatinegara	0.3500	0.3500	0.4667	0.4667
			0.4857	0.4786	0.5143	0.5262

Dari keragaan data capaian IKE, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04, yaitu :

- Capaian rata-rata IKE adalah 0.5262, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Ekonominya tertinggal.

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



- Ada 5 desa yang dengan ketahanan Ekonominya sangat tertinggal yaitu desa Gantungan, desa Kedungwungu, Desa Mokaha, desa Sitail, desa Sumbarang dan desa Argatawang kecamatan Jatinegara
- Ada 2 desa yang status ketahanan Ekonominya Berkembang yaitu desa Penyalahan dan desa Cerih Kecamatan Jatinegara

#### 3.2.4.3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Lingkungan			
			2018	2019	2020	2021
1	Kedungwungu	Jatinegara	0.5333	0.4000	0.6667	0.6667
2	Mokaha	Jatinegara	0.6667	0.4000	0.6000	0.6000
3	Penyalahan	Jatinegara	0.6667	0.6667	0.6667	0.6667
4	Sitail	Jatinegara	0.6667	0.4000	0.6667	0.6667
5	Sumbarang	Jatinegara	0.6000	0.6000	0.5333	0.5333
6	Cerih	Jatinegara	0.5333	0.6667	0.6000	0.6000
7	Argatawang	Jatinegara	0.6000	0.6000	0.4667	0.4667
			0.6095	0.5333	0.6000	0.6000

Dari keragaan data capaian IKL, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan Lingkungan desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 04, yaitu :

- Capaian rata-rata IKL adalah 0.6000, sehingga termasuk desa dengan ketahanan lingkungannya berkembang.
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan lingkungannya sangat tertinggal yaitu desa Argatawang kecamatan Jatinegara
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan lingkungannya tertinggal yaitu desa Sumbarang kecamatan Jatinegara

#### 3.2.5. Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

Kondisi IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 seperti terlihat di

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



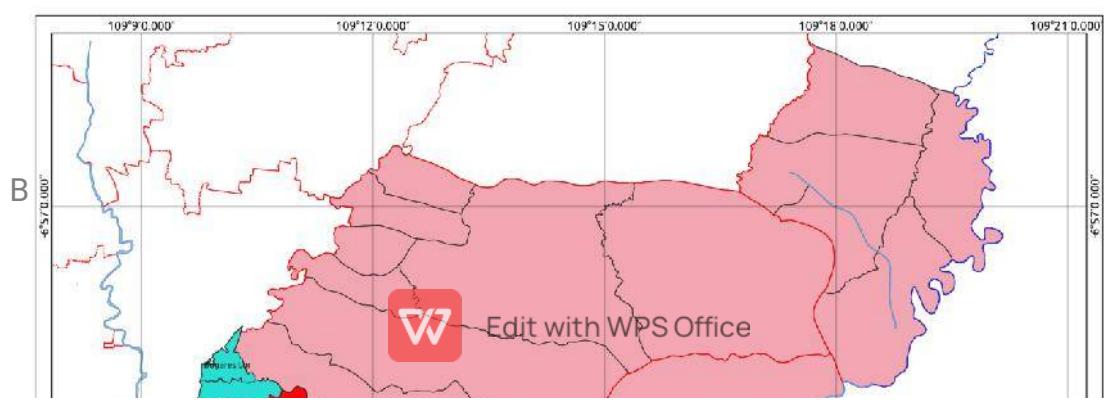
tabel dibawah ini.

Tabel IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

	Desa	Kecamatan	Indeks Desa Membangun				
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Penujah	Kedungbanteng	0.6300	0.6300	0.5144	0.5144	0.5722
2	Karanganyar	Kedungbanteng	0.6402	0.6402	0.4375	0.5060	0.5560
3	Dermasuci	Pangkah	0.5779	0.5986	0.5951	0.5875	0.5898
4	Dukuhjati Kidul	Pangkah	0.6938	0.6976	0.6938	0.6546	0.6850
5	Bogares Kidul	Pangkah	0.6102	0.6813	0.6978	0.6902	0.6699
6	Bogares Lor	Pangkah	0.6140	0.6738	0.6454	0.6905	0.6559
			0.6277	0.6536	0.5973	0.6072	0.6214

Status IDM desa-desa di sub Kawasan Perdesaaan Warisan Bumi Lestari 05 adalah sebagai berikut

Status IDM	Jumlah Desa	%
Mandiri	0	0
Maju	0	0
Berkembang	3	50
Tertinggal	3	50





Gambar 16.

secara umum, status desa di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Dari keragaan data capaian IDM, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05, yaitu :

- Capaian rata-rata IDM adalah 0.6072, sehingga termasuk desa berkembang.

### Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



- Ditahun 2021 ada 3 desa yang status desanya Desa Teringgal yaitu desa Dermasuci Kecamatan Pangkah, desa Penujih dan Desa Karanganyar Kecamatan Kedungbanteng.

### 3.2.5.1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Sosial			
			2018	2019	2020	2021
1	Penujih	Kedungbanteng	0.6400	0.6400	0.5600	0.5600
2	Karanganyar	Kedungbanteng	0.5371	0.5371	0.6457	0.6514
3	Dermasuci	Pangkah	0.6171	0.6457	0.6686	0.6457
4	Dukuhjati Kidul	Pangkah	0.7314	0.7429	0.7314	0.6971
5	Bogares Kidul	Pangkah	0.6971	0.7771	0.7600	0.7371
6	Bogares Lor	Pangkah	0.7086	0.7714	0.7029	0.7714
			0.6552	0.6857	0.6781	0.6771

Dari keragaan data capaian IKS, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan sosial desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05, yaitu :

- Capaian rata-rata IKS adalah 0.6771, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Sosial berkembang.
- Ada 1 desa yang status ketahanan Sosial Tertinggal yaitu desa Penujih Kecamatan Kedungbanteng

### 3.2.5.2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Ekonomi			
			2018	2019	2020	2021

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

1	Penujah	Kedungbanteng	0.5833	0.5833	0.5167	0.5167
2	Karanganyar	Kedungbanteng	0.7167	0.7167	0.6667	0.8667
3	Dermasuci	Pangkah	0.4500	0.4833	0.4500	0.4500
4	Dukuhjati Kidul	Pangkah	0.6833	0.6833	0.6833	0.6667
5	Bogares Kidul	Pangkah	0.6667	0.6000	0.6667	0.6667
6	Bogares Lor	Pangkah	0.6000	0.5833	0.5667	0.6333
			0.6167	0.6083	0.5917	0.6334

Dari keragaan data capaian IKE, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05, yaitu :

- Capaian rata-rata IKE adalah 0.6334, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Ekonominya berkembang.
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan Ekonominya sangat tertinggal yaitu desa Dermasuci kecamatan Pangkah
- Ada 2 desa yang status ketahanan Ekonominya Tertinggal yaitu desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng
- Ada 2 desa yang status ketahanan Ekonominya Mandiri yaitu desa Karanganyar Kecamatan Kedungbanteng

### 3.2.5.3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Lingkungan			
			2018	2019	2020	2021
1	Penujah	Kedungbanteng	0.6667	0.6667	0.4667	0.4667
2	Karanganyar	Kedungbanteng	0.6667	0.6667	0.0000	0.0000
3	Dermasuci	Pangkah	0.6667	0.6667	0.6667	0.6667
4	Dukuhjati Kidul	Pangkah	0.6667	0.6667	0.6667	0.6000
5	Bogares Kidul	Pangkah	0.4667	0.6667	0.6667	0.6667
6	Bogares Lor	Pangkah	0.5333	0.6667	0.6667	0.6667
			0.6111	0.6667	0.5223	0.5111

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Dari keragaan data capaian IKL, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan Lingkungan desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05, yaitu :

- Capaian rata-rata IKL adalah 0.5111, sehingga termasuk desa dengan ketahanan lingkungannya Tertinggal.
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan lingkungannya sangat tertinggal yaitu desa Penujeh kecamatan Kedungbanteng

### 3.2.6. Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

Kondisi IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IDM di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

	Desa	Kecamatan	Indeks Desa Membangun				
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Tonggara	Kedungbanteng	0.6703	0.6703	0.6610	0.6610	0.6657
2	Kedungbanteng	Kedungbanteng	0.6399	0.6141	0.6570	0.6570	0.6420
3	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	0.6119	0.6975	0.6940	0.6940	0.6744
4	Sumingkir	Kedungbanteng	0.5463	0.6957	0.5563	0.5770	0.5938
5	Margamulya	Kedungbanteng	0.6222	0.5721	0.5930	0.5930	0.5951
6	Kebandingan	Kedungbanteng	0.6144	0.6286	0.6270	0.6270	0.6243
7	Karangmalang	Kedungbanteng	0.6214	0.5584	0.5089	0.5238	0.5531
			0.6181	0.6338	0.6139	0.6190	0.6212

Status IDM desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 adalah sebagai berikut

Status IDM	Jumlah Desa	%

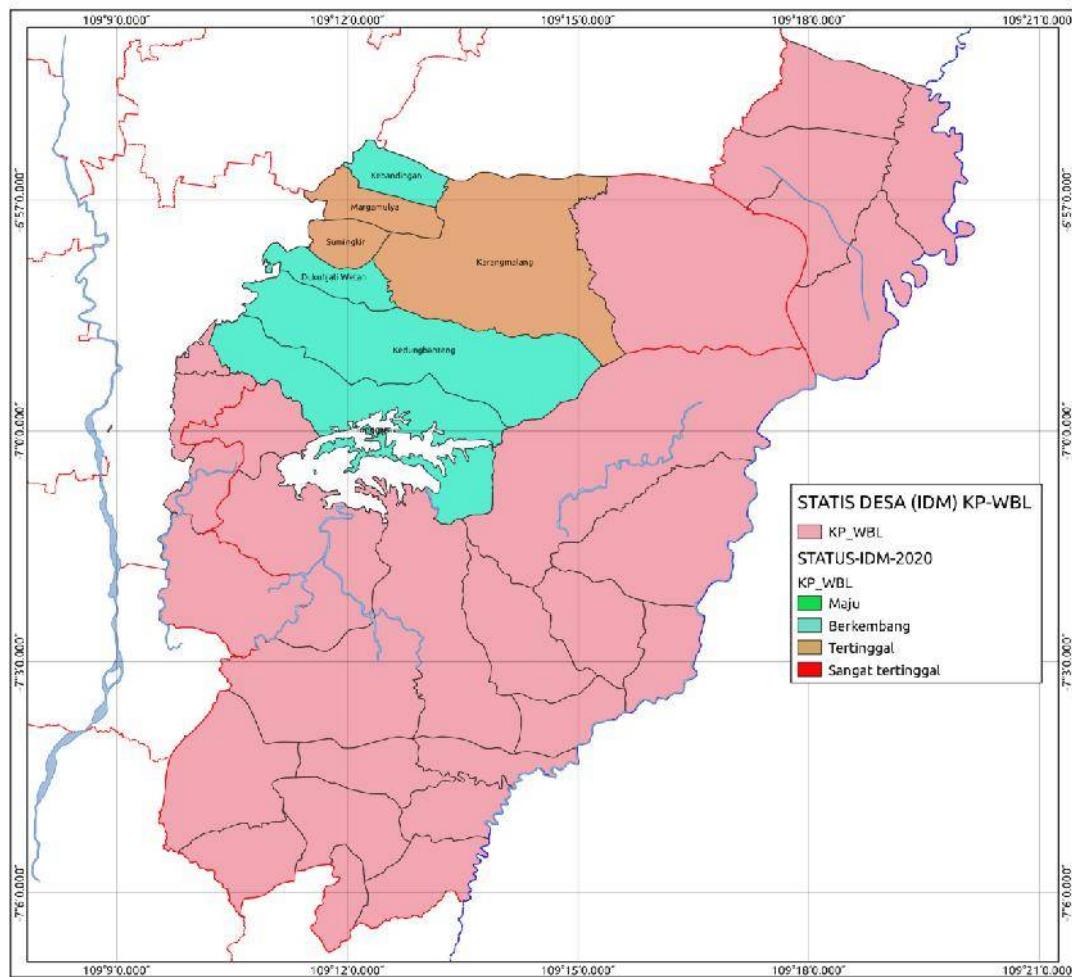
Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



Mandiri	0	0
Maju	0	0
Berkembang	4	57.14
Tertinggal	3	42.86



Bau J. Komunitas Lestari Perdamaian Daya Saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

Gambar 17.

secara umum, status desa di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 termasuk dalam peringkat desa berkembang, dimana kondisi desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Dari keragaan data capaian IDM, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06, yaitu :

- Capaian rata-rata IDM adalah 0.6212, sehingga termasuk desa berkembang.
- Ditahun 2021 ada 3 desa yang status desanya Desa Teringgal yaitu desa Karangmalang, desa Sumingkir dan desa Margamulya kecamatan Kedungbanteng.

#### 3.2.6.1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)

Kondisi IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKS di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Sosial			
			2018	2019	2020	2021
1	Tonggara	Kedungbanteng	0.7943	0.7943	0.7829	0.7829
2	Kedungbanteng	Kedungbanteng	0.7029	0.7257	0.7543	0.7543
3	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	0.6857	0.7257	0.7486	0.7486
4	Sumingkir	Kedungbanteng	0.6057	0.7371	0.6857	0.7143
5	Margamulya	Kedungbanteng	0.6000	0.5829	0.6457	0.6457
6	Kebandingan	Kedungbanteng	0.7600	0.6857	0.7143	0.7143
7	Karangmalang	Kedungbanteng	0.7143	0.7086	0.7600	0.7714
			0.6947	0.7086	0.7274	0.7331

Dari keragaan data capaian IKS, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan sosial desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06,

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

yaitu :

- Capaian rata-rata IKS adalah 0.7331, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Sosial Maju.

### 3.2.6.2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)

Kondisi IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKE di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Ekonomi			
			2018	2019	2020	2021
1	Tonggara	Kedungbanteng	0.7500	0.7500	0.6000	0.6000
2	Kedungbanteng	Kedungbanteng	0.5500	0.5833	0.7500	0.7500
3	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	0.5500	0.7000	0.6667	0.6667
4	Sumingkir	Kedungbanteng	0.5667	0.6833	0.5167	0.5500
5	Margamulya	Kedungbanteng	0.6000	0.4667	0.4667	0.4667
6	Kebandingan	Kedungbanteng	0.6167	0.5333	0.5000	0.5000
7	Karangmalang	Kedungbanteng	0.4833	0.6333	0.5667	0.5333
			0.5881	0.6214	0.5810	0.5810

Dari keragaan data capaian IKE, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan ekonomi desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06, yaitu :

- Capaian rata-rata IKE adalah 0.5810, sehingga termasuk desa dengan ketahanan Ekonominya tertinggal.
- Ada 1 desa yang dengan ketahanan Ekonominya sangat tertinggal yaitu desa Margamulya kecamatan Kedungbanteng
- Ada 3 desa yang status ketahanan Ekonominya Tertinggal yaitu desa Sumingkir, desa Kebandingan dan desa Karangmalang Kecamatan Kedungbanteng

Bab 3. Kondisi Existing Pendukung Daya saing  
Kawasan Pedesaan Warisan Bumi Lestari

- Ada 1 desa yang status ketahanan Ekonominya Mandiri yaitu desa Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng

### 3.2.6.3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Kondisi IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06 seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Tabel IKL di Sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06

	Desa	Kecamatan	Indeks Ketahanan Lingkungan			
			2018	2019	2020	2021
1	Tonggara	Kedungbanteng	0.4667	0.4667	0.6000	0.6000
2	Kedungbanteng	Kedungbanteng	0.6667	0.5333	0.4667	0.4667
3	Dukuhjati Wetan	Kedungbanteng	0.6000	0.6667	0.6667	0.6667
4	Sumingkir	Kedungbanteng	0.4666	0.6667	0.4667	0.4667
5	Margamulya	Kedungbanteng	0.6666	0.6667	0.6667	0.6667
6	Kebandingan	Kedungbanteng	0.4667	0.6667	0.6667	0.6667
7	Karangmalang	Kedungbanteng	0.6667	0.3333	0.2000	0.2667
			0.5714	0.5714	0.5334	0.5429

Dari keragaan data capaian IKL, ada beberapa hal yang bisa mengambarkan kondisi ketahanan Lingkungan desa-desa di sub Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 06, yaitu :

- Capaian rata-rata IKL adalah 0.5429, sehingga termasuk desa dengan ketahanan lingkungannya Tertinggal.
- Ada 3 desa yang dengan ketahanan lingkungannya sangat tertinggal yaitu desa Kedungbanteng, desa Sumingkir dan desa Karangmalang kecamatan Kedungbanteng



## Bab 4. Landasan Penyusunan Agenda Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

### 4.1. Sistem Inovasi Daerah

Pengembangan Kawasan Perdesaan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan suatu pembangunan yang berkelanjutan. Tingkat daya saing merupakan salah satu parameter dalam konsep pembangunan daerah berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah, maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya pun semakin tinggi.

Daya saing yang dicirikan dengan produktivitas yang tinggi mensyaratkan kapasitas inovatif yang tinggi pula. Untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas inovatif yang tinggi diperlukan agenda strategis yang harus dilaksanakan dengan komitmen tinggi. Agenda strategis disusun berdasarkan landasan sistem inovasi daerah.

Tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang dirumuskan merupakan merupakan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang ingin dicapai melalui perencanaan kawasan perdesaan.

Sistem Inovasi Daerah adalah proses kegiatan secara keseluruhan untuk mengembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah baik itu dari pemerintah daerah, pemerintah desa, lembaga (pendidikan, dunia usaha), dan masyarakat. Dengan penguatan inovasi tersebut merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah itu sendiri. Sistem Inovasi Daerah merupakan tool untuk menyusun agenda peningkatan daya saing desa melalui peningkatan daya saing desa.



## Agenda SID dalam program Pemajuan Kawasan Perdesaan

- Pemanfaatan teknologi digital & Internet
- Pengembangan Teknologi lingkungan
- Pelibatan masyarakat miskin dan difabel.
- Penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan.
- Penguatan formasi klaster Industri.
- Penguatan ekosistem usaha.
- Koherensi kebijakan pusat-daerah
- Penumbuhkembangan BUMD
- Pelaksanaan program generik dan spesifik Kawasan Perdesaan.



- Kolaborasi pemkab - pemdes
- Penetapan Kawasan Perdesaan.
- Peningkatan pencapaian SDG secara kolektif.
- Apresiasi kepada desa di sub-kawasan yang berprestasi.
- Peningkatan kapasitas penentu kebijakan (pemkab & pemdes).

Gambar 18. Sistem Inovasi Daerah Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

### 4.1.1. Kerangka Umum

Agenda Kerangka Umum adalah agenda untuk mengembangkan Kerangka Umum

Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

yang Kondusif Bagi Inovasi.

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan sebagai berikut:

A1.	Reformasi Kebijakan Inovasi dan Bisnis
a.	Penghapusan Regulasi Penghambat
b.	Lingkungan Legal dan Regulasi yang Kondusif
A.1.b.1.	seperangkat kebijakan ttg KP tersedia
	A.1.b.1.a. Penetapan perbup ttg TKPKP Kabupaten
	A.1.b.1.b. Penetapan perbup ttg TKPKP Kawasan
	A.1.b.1.c. Pemastian Dokumen RTRW
c.	Pengembangan Tata Kelola & Koherensi Kebijakan Lokal
A.1.c.1.	Tata kelola kebijakan lokal yang koheren
	A.1.c.1.a. pengkajian (review) kebijakan daerah terkait KP
d.	Penyederhanaan Administratif
e.	Pengembangan Basis Data Inovasi (Indikator dan Statistik)
A.1.e.1.	Pemantauan Perkembangan KP
	A.1.e.1.a. Pembuatan dashboard kemajuan KP
A2.	Pengembangan Infrastruktur Dasar Inovasi
a.	Pengembangan Laboratoria Terspesialisasi
A.2.a.1.	Laboratoria yg terspesialisasi tersedia
	A.2.a.1.a. Penguatan laboratorium limbah
	A.2.a.1.b. Penguatan laboratorium limbah
	A.2.a.1.c. Penumbuhan unit layanan DDDTL
b.	Pengembangan Pusat Pelayanan Inovasi/ Taman Iptek
A.2.b.1.	Peningkatan layanan taman iptek pd fasilitas eksisting
	A.2.b.1.a. Peningkatan layanan tmn iptek di TTP Lebaksiu
	A.2.b.1.b. Peningkatan layanan tmn iptek di WKJ Kalibakung
	A.2.b.1.c. Peningkatan layanan tmn iptek di Situs Semedo
	A.2.b.1.d. Peningkatan layanan tmn iptek lainnya
c.	Pengembangan Inkubator Bisnis
d.	Pengembangan Pusat Produktivitas dan Purwarupa (prototype)
e.	Pengembangan/ Pusat Jaringan Teknobisnis
f.	Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
A.2.f.1.	Pembangunan menara komunikasi
	A.2.f.1.a. Pembangunan menara komunikasi di Sawangan
	A.2.f.1.b. Pelengkapan perangkat komputer di ktr Kcmtn
	A.2.f.1.c. Pelengkapan perangkat komputer di ktr desa
A3.	Memperkecil Kesenjangan Pasar Dalam Pembiayaan Inovasi
a.	Pengembangan Kerangka Legal untuk Modal Berisiko
A4.	Peningkatan Perlindungan dan Pemanfaatan HKI
a.	Kampanye Kepedulian dan Apresiasi HKI
b.	Pengembangan Konsultan HKI (Technology Licensing Office)

Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan  
Warisan Bumi Lestari

	c.	Peningkatan Perolehan HKI	
A5.	Perpjakan dan Pengelolaan Risiko Investasi		
	a.	Pengembangan Sistem Insentif Perpjakan & Pengelolaan risiko Investasi	
A6.	Persaingan Bisnis yang Sehat dan Adil		
	a.	Pengawasan Persaingan Bisnis	
	b.	Sistem Pengadaan Pemerintah	
		A.6.b.1. Sistem pengadaan pemerintah berbasis elektronik	
			A.6.b.1.a. Pemantapan Sistem LPSE
			A.6.b.1.b. Sosialisasi LPSE di tingkat desa
			A.6.b.1.c. Insentif Pembelian pemicu inovasi
	c.	Pengembangan Kerjasama Antar Daerah	

#### 4.1.2. Kelembagaan dan Kapasitas

Agenda Kelembagaan dan Kapasitas adalah agenda untuk mengembangkan Kelembagaan dan Daya Dukung Iptek serta Mengembangkan Kemampuan Absorpsi UKM

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk mengembangkan Kelembagaan dan Kapasitas sebagai berikut:

B1.	Pengembangan/ Penguatan Kelembagaan Iptek		
	a. Pengembangan/ Revitalisasi Kelembagaan Iptek		
		B.1.a.1. Pemantapan lembaga eksisting menjadi lemb. Iptek	
			B.1.a.1.a. Penguatan fungsi Klinik Pertanian sbg lemb. Iptek
	b. Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Pembiayaan Kelembagaan Inovasi		
	c. Pengembangan Organisasi Profesi dan/ Bisnis		
	d. Pengembangan Lembaga MSTQ (Measurement, Standard, Testing & Quality)		
	e. Pengembangan HKI		
	f. Pengembangan Kerjasama Iptek		
B2.	Pengembangan Daya Dukung Iptek		
	a. Program Litbang dan Kaji Terap Iptek		
	b. Penataan Sistem Manajemen Program Iptek		
	c. Pengembangan Roadmap dan atau Foresight Technology		
	d. Pengembangan Sumber Pendanaan Iptek		
	e. Pengembangan Teknologi		
	f. Peningkatan Kualitas SDM Iptek		
	g. Program Reverse Brain-Drain		
B3.	Reformasi Kebijakan Inovasi dan Bisnis		
	a. Modernisasi UKM		

Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



	B.3.a.1.	Peningkatan kapasitas Usaha Pertanian dalam menyerap value eksternal yg baru
	B.3.a.1.a.	Pelatihan teknik budidaya bagi pengusaha tani
	B.3.a.1.b.	Studi banding bagi pengusaha tani
	b.	Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Pembiayaan Kelembagaan Inovasi
	c.	Pengembangan Organisasi Profesi dan/ Bisnis
	d.	Pengembangan Lembaga MSTQ (Measurement, Standard, Testing & Quality)
	e.	Pengembangan HKI
	f.	Pengembangan Kerjasama Iptek
B2.		Pengembangan Daya Dukung Iptek
	a.	Program Litbang dan Kaji Terap Iptek
	b.	Penataan Sistem Manajemen Program Iptek
	c.	Pengembangan Roadmap dan atau Foresight Technology
	d.	Pengembangan Sumber Pendanaan Iptek
	e.	Pengembangan Teknologi
	f.	Peningkatan Kualitas SDM Iptek
	g.	Program Reverse Brain-Drain
B3.		Reformasi Kebijakan Inovasi dan Bisnis
	a.	Modernisasi UKM
	B.3.a.1.	Peningkatan kapasitas Usaha Pertanian dalam menyerap value eksternal yg baru
	B.3.a.1.a.	Pelatihan teknik budidaya bagi pengusaha tani
	B.3.a.1.b.	Studi banding bagi pengusaha tani

#### 4.1.3. Kolaborasi dan Linkage

Agenda Kolaborasi dan *Linkage* adalah agenda untuk menumbuhkembangkan Kolaborasi bagi Inovasi, Meningkatkan Difusi Inovasi, Praktik Baik dan atau Hasil Litbang.

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk menumbuhkembangkan Kolaborasi dan *Linkage* sebagai berikut:

C1.	Pengembangan/Penguatan Kelembagaan Kolaborasi
	a. Pengembangan/ Penguatan Kelembagaan Kemitraan Strategis
	b. Pengembangan Program Kemitraan Strategis Inovasi (Litbang Kolektif, Litbang Kolaboratif)
C2.	Pengembangan Daya Dukung Iptek
	a. Diseminasi Praktik Baik / Terbaik dan Hasil Litbang
	b. Peningkatan Transaksi Bisnis dan Non Bisnis

Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

	c. Pemanfaatan Kepakaran Khusus oleh Swasta, Lemb Pemerintah dan Non Pemerintah lainnya.
	d. Alih/Difusi Inovasi dan atau Hasil Litbang

#### 4.1.4. Budaya Inovasi

Agenda Budaya Inovasi adalah agenda untuk membangun Budaya Inovasi . Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk membangun Budaya Inovasi sebagai berikut:

D1.	Pengembangan/ Penguatan Budaya Kreatif-Inovatif dan Kewirausahaan
	a. Program Lifelong Learning
	b. Pendidikan Usia Dini Kewirausahaan
	c. Apresiasi Prestasi Inovasi
	d. Kampanye Kepedulian
D2.	Peningkatan/ Pengembangan Perusahaan Pemula (Baru) yang Inovatif
	a. Program Inkubasi Teknobisnis
	b. Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Berisiko
	c. Insentif Pembiayaan Usaha Pemula (Baru)
	D.2.c.1. Peningkatan kapasitas UKM dalam menyerap value eksternal yg baru
	d. Program Reverse Brain-Drain
D3.	Dinamisasi Perkembangan Inovasi, Bisnis dan Manajemen
	a. Bantuan Teknis Peningkatan Kapasitas Bisnis
D4.	Reformasi di Bidang Politik
	a. Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Kewenangan Publik
D5.	Penguatan Kohesi Sosial
	a. Sistem Pengelolaan Teknologi Tradisional (Masyarakat)
	b. Prakarsa Inventarisasi dan Dokumentasi Pengetahuan/ Teknologi Masyarakat
	c. Kampanye Kepedulian Pengelolaan, Pengetahuan/Teknologi Masyarakat
	d. Kemitraan Inovasi Pengetahuan/Teknologi Masyarakat
	e. Program Reverse Brain-Drain (Inklusi Sosial)

#### 4.1.5. Sistem Inovasi dan Klaster Industri

Agenda Sistem Inovasi dan Klaster Industri adalah agenda untuk Menumbuhkembangkan Sistem Inovasi dan Klaster Industri Nasional dan Daerah. Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Menumbuhkembangkan Sistem Inovasi dan Klaster Industri sebagai berikut:

E1.	Prakarsa Klaster Industri Spesifik Daerah/ Prakarsa Sistem Inovasi
-----	--

Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

a.	Prakarsa Klaster Industri/ Sistem Inovasi
b.	Pengembangan Infra Struktur Khusus
c.	Teknologi Foresight/Roadmapping
d.	Sistem Insentif Khusus
e.	Pengadaan Pemerintah
f.	Pengembangan Sistem Perdagangan
E2.	Koordinasi Kebijakan Daerah, Daerah - Nasional
a.	Prakarsa Mekanisme Koordinasi Terbuka tentang Kebijakan Inovasi / Daya Saing
b.	Kerjasama Antar Daerah dan Daerah - Nasional
E3.	Pengembangan / Penguatan Kelembagaan Khusus
a.	Bantuan Teknis Pendirian atau Pengembangan Kelembagaan Khusus

#### 4.1.6. Perkembangan Global

Agenda Perkembangan Global adalah agenda untuk Penyelarasan dengan Perkembangan Global

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Penyelarasan dengan Perkembangan Global sebagai berikut:

F1.	Peningkatan Kepedulian Isu-isu Internasional yang Relevan
a.	Fora Isu Internasional
b.	Intelijen Pasar Internasional
F2.	Pengembangan HKI, Mutu, Standar & Kelestarian Lingkungan
a.	Fasilitasi Perolehan HKI
b.	Fasilitasi Pengikut MSTQ (Measurements, Standardization, Testing & Quality)
c.	Standar Teknis bagi Pengadaan Pemerintah di Bidang Spesifik
d.	Ekoefisiensi Sistem Produksi
F3.	Pengembangan Teknologi Dunia Usaha
a.	Pengkajian/ Audit Teknologi
b.	Perbaikan Teknologi Bisnis
F4.	Pengembangan/ Penguatan Kerjasama Internasional
a.	Fora Internasional
b.	Fasilitasi Kerjasama/ Jaringan Internasional

#### 4.1.7. Afirmasi Wilayah dan Kelompok Masyarakat Kurang Beruntung

Agenda Afirmasi Wilayah dan Kelompok Masyarakat Kurang Beruntung adalah agenda untuk Pengembangan Wilayah Tertinggal dan masyarakat kurang beruntung

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Pengembangan Wilayah

Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari

Tertinggal dan masyarakat kurang beruntung sebagai berikut:

G1.	Mendukung Pembangunan Wilayah Terpencil
	a. Membangun Sarana Transportasi
	b. Membangun Sarana Telekomunikasi
G2.	Meningkatkan Akses Kepada Sumberdaya Pembangunan
	a. Mensponsori pusat kegiatan masyarakat berbasis TIK (Telecenter)
	b. Mendorong Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (Tele Education)
G3.	Meningkatkan Kegiatan Produktif di Wilayah Perbatasan, Bencana dan Konflik
	a. Fasilitasi Penumbuhan Kegiatan Ekonomi Tematik di Wilayah Perbatasan
	b. Mendorong Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Menanggulangi Bencana
	c. Penguatan Kohesi Sosial di Wilayah Konflik

#### 4.1.8. Afirmasi Teknologi Pengungkit Pemajuan

Agenda Afirmasi Teknologi Pengungkit Pemajuan adalah agenda Afirmasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan Teknologi prioritas

Kerangka Program Pemajuan Kawasan Perdesaan untuk Afirmasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan Teknologi prioritas sebagai berikut:

H1.	Pembangunan Web Portal Inovasi
	a. Menciptakan Pasar Teknologi Berbasis Web
	b. Mendorong Pelaksanaan Metoda Koordinasi Terbuka
H2.	Memanfaatkan TIK di Pemerintahan
	a. Menyelenggarakan Administrasi Publik Berbasis TIK
	b. Membangun Antarmuka (Interface) antara UKM dan Sumberdaya
H3.	Mendorong Pemanfaatan TIK di Kalangan Perusahaan
	a. Pembuatan Materi dan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis TIK
	b. Memajukan e-commerce
	c. Kampanye penyadaran
	d. Membangun landasan untuk e-business
H4.	Mendorong Pemanfaatan TIK di Dunia Pendidikan
	a. Mensponsori Pendirian Pusat Belajar Masayarakat Berbasis TIK
	b. Mendorong Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (Tele-Education)
	c. Memperkaya Muatan Pendidikan dengan Materi Digital
H5.	Pengembangan Teknologi Lingkungan
	a. Pengembangan teknologi penanganan sampah
	b. Pengembangan teknologi pencegah pencemaran

Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



## Bab 4. Landasan Penyusunan Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari



Edit with WPS Office



## Bab 5. Program Pemajuan Kawasan Perdesaan Warisan Bumi Lestari 05

Sesuai dengan proses perencanaan program yang meliputti FGD, Survei, wawancara dan pendalaman yang lainnya maka disusun program sebagai berikut :



## Bab 6. Kesimpulan dan Saran

### 6.1. Kesimpulan

Proses Pemajuan Kawasan perdesaan Warisan bumi Lestari masih harus dilengkapi perencanaan program yang lain dan action plan.

Proses pelengkapan pembangunan KP akan dilengkapi oleh dokumen lainnya yang sesuai dengan perundangan lain. (*lembaga belum ada=tkpkp*)

### 6.2. Saran

Proses ini semua, pada putaran berikutnya akan dilengkapi pada setiap kawasan yang lain.

Pelaksanaan program pada suatu kawasan tidak harus menunggu kawasan yang lain.